



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TAX MINIMIZATION SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH  
TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, DAN DEBT  
CONVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Pertambangan  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**AKROMUN NISA'**

**NIM: 11970322843**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AKROMUN NISA'  
 NIM : 11970322843  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : *TAX MINIMIZATION* SEBAGAI MODERASI PADA  
 PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME  
 BONUS, DAN *DEBT CONVENANT* TERHADAP  
*TRANSFER PRICING* (Studi Empiris pada Perusahaan  
 Manufaktur di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
 Efek Indonesia Periode 2019-2021)  
 TANGGAL UJIAN : 05 JULI 2023

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak  
 NIP.19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP.19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP.19741108 200003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : AKROMUN NISA'  
 NIM : 11970322843  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : *TAX MINIMIZATION* SEBAGAI MODERASI PADA  
 PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME  
 BONUS, DAN *DEBT CONVENANT* TERHADAP  
*TRANSFER PRICING* (Studi Empiris pada Perusahaan  
 Manufaktur di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
 Efek Indonesia Periode 2019-2021)  
 TANGGAL UJIAN : 05 JULI 2023

**Tim Penguji**

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si  
 NIP. 19760910 200901 2 003

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si  
 NIK. 130 717 057

Penguji 1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Ferizal Rachmad, SE, MM  
 NIP. 19750216 201411 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2022  
 Tanggal : 10 September 2022

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akromun Nisa'  
 NIM : 11970322843  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Maret 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

TAX MINIMIZATION SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH TUNNELING  
INCENTIVE, MEKANISME BONUS, DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER  
PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Pertambangan  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



Akromun Nisa'  
 NIM. 11970322843





## ABSTRACT

**TAX MINIMIZATION AS MODERATION ON THE EFFECT OF TUNNELING  
INCENTIVE, BONUS MECHANISM, AND DEBT CONVENANT ON TRANSFER  
PRICING**

**Empirical Study of Manufacturing Companies in the Mining Sector Listed on  
the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2021)**

By

**Akromun Nisa'**

**11970322843**

*This study aims to examine tax minimization as a moderation in the effects of tunneling incentives, bonus mechanisms, and debt covenants. The population of this study are manufacturing companies in the mining sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021. In this study, tunneling incentives are measured by the number of foreign ownership, the percentage of shares outstanding, the Bonus Mechanism is measured by the net profit strategy for year t with INTRENLB, Debt Covenant is measured by the debt strategy by DER, Transfer Pricing is measured by the related party receivables strategy by DER, and Tax Minimization is measured by the tax burden strategy by the percentage of taxable profit. Determination of the sample in this study using purposive sampling method. The number of samples used were 12 companies with 36 research units. The data analysis method uses panel data regression analysis with the help of Eviews 10. The results show that tunneling incentives have a significant effect on transfer pricing, bonus mechanisms have a significant effect on transfer pricing, and debt covenants have a significant effect on transfer pricing. So that tax minimization is able to moderate the relationship between tunneling incentives, bonus mechanisms to transfer pricing, while tax minimization is not able to moderate debt covenants. The results of the study simultaneously show that tunneling incentives with tax minimization and bonus mechanisms with tax minimization simultaneously have a significant effect on transfer pricing.*

**Keywords: Transfer Pricing, Incentive Tunneling, Bonus Mechanism, Debt Covenant, Tax Minimization**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* segala puji hanya milik Allah Swt. kami sampaikan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**TAX MINIMIZATION SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING**".

*Sholawat* beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Dan kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak bisa penulis ucapkan satu per satu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ayahanda Fadri Antoni serta Ibunda Mulyati yang selalu mendo'akan setiap langkah kehidupan penulis, selalu menjadi penguat, penyemangat, pembri arah tanpa ada pemaksaan, semoga papa dan mama selalu dalam berkah dan lindungan Allah serta penulis selalu bisa menjadi kebahagiaan papa dan mama. Serta saudara kandung penulis (Akromul Huda, Akromul Husna dan Akromul Laila) dan semua keluarga besar yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan lahir dan batin, semoga Allah Swt memberikan balasan yang baik atas semua kebaikannya.



1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
- Ibunda Dekan Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM., Wakil Dekan I Ayahanda Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Mahmuzar, SH., M.Hum., dan Wakil Dekan III Ibunda Dr. Hj. Julina, SE., M.Si.
- Ibunda Faiza Muklis, S.E., M.Si, Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak selaku Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan nasihat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibunda Jasmina Syafei, S.E., M.Ak. CA.Dr selaku Penasihat Akademik Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam proses studi selama ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.
8. Sahabat penulis Krisnando, Akromun Nisa', Alfi Rahmawati, yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendo'akan dan pemberi semangat penulis.
- Sehoga setiap langkah baiknya diberkahi Allah.





9. Kepada diri sendiri yang telah mau berjuang, tidak pantang menyerah, selalu semangat, bisa melewati cobaan yang sangat pahit dan mampu melawan rasa malas untuk melakukan yang Positif, semoga selalu istiqomah sampai akhir hayat, wujudkan segala impian dan cita-cita. Mari mengukir kisah terbaik selanjutnya.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis sampai pada akhir tugas perkuliahan ini yang tidak bisa penulis jabarkan satu-persatu namanya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan dan kejanggalan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya.

*Amin Ya Rabbal alamin.*

Pekanbaru, 28 Juni 2023

Penulis,

AKROMUN NISA'

11970322843

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematis Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis .....	15
2.1.1 Teori Keagenan .....	15
2.1.2 Teori Akuntansi Positif.....	17
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i> .....	18
2.1.4 <i>Tunneling incentive</i> .....	19
2.1.5 Mekanisme Bonus .....	19
2.1.6 Debt Covenant .....	20
2.1.7 Tax Minimization .....	21
2.2 Pandangan Islam Terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	22
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	23
2.4 Kerangka Pemikiran .....	26
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	27
2.5.1 Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	27
2.5.2 Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	28

2.5.3 Pengaruh Debt Convenant Terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	29
2.5.4 Tax minimization Sebagai Moderasi .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4 Definisi Variabel Operasional .....	36
3.4.1 <i>Transfer Pricing</i> (Y).....	36
3.4.2 <i>Tunneling Incentive</i> (X1).....	37
3.4.3 Mekanisme Bonus (X2).....	37
3.4.4 Debt Convenant (X3) .....	38
3.4.5 Tax minimization (Z).....	38
3.5 Metode Analisis Data.....	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
a) Uji Asumsi Klasik.....	40
b) Uji Normalitas .....	40
c) Uji Multikolinieritas .....	41
d) Uji Heteroskedasitas .....	42
e) Uji Autokorelasi.....	42
3.5.2 Regresi Data Panel.....	43
a) Model Regresi Data Panel .....	44
1. Common Effect Model (CEM) .....	44
2. Fixed Effect Model (FEM) .....	44
3. Random Effect Model (REM).....	45
b) Pengujian Model.....	45
1. Uji Chow .....	45
2. Uji Hausman .....	46
3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	46
c) Analisis Regresi Data Panel.....	47
I. Uji Hipotesis .....	48
1. Uji t .....	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

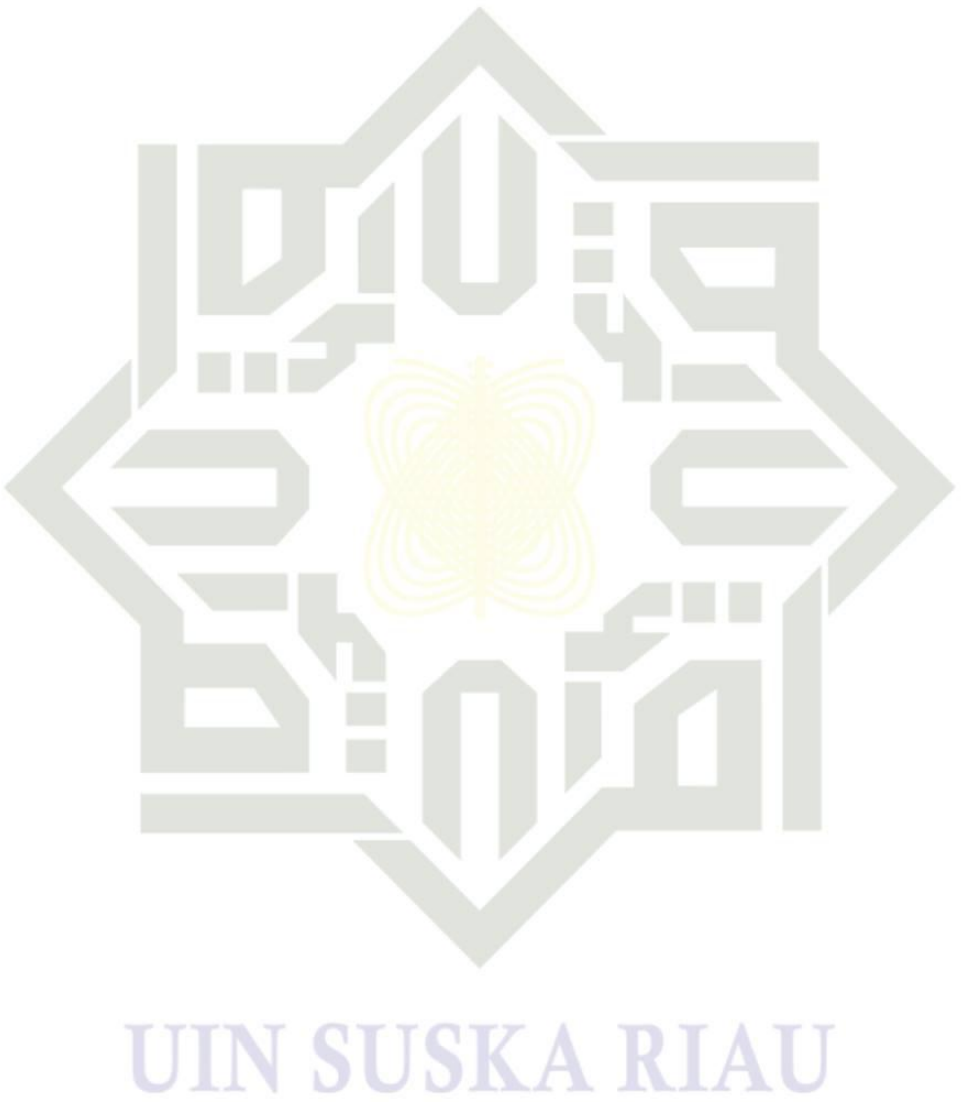
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Uji F .....	49
3.	Koefisien Diterminasi .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
4.1	Analisis Deskriptif Data .....	50
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.1	Uji Normalitas.....	52
4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	53
4.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	53
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	54
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	55
4.4	Uji Chow .....	56
4.5	Uji Hausman .....	57
4.6	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	58
4.7	Uji Hipotesis .....	59
4.7.1	Analisis Regresi Data Panel.....	59
4.7.2	Uji t.....	61
4.7.3	Uji F.....	64
4.7.4	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	65
4.8	Pembahasan .....	66
4.8.1	Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing.....	66
4.8.2	Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing .....	67
4.8.3	Pengaruh Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing.....	67
4.8.4	Tax Minimization Sebagai Moderasi Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Transfer Pricing .....	68
4.8.5	Tax Minimization Sebagai Moderasi Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing .....	69
4.8.6	Tax Minimization Sebagai Moderasi Pengaruh Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Keterbatasan .....	72

5.3	Saran .....	72
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
	<b>LAMPIRAN. ....</b>	<b>78</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3	Kriteria Pemilihan Sampel .....	34
Tabel 3	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	35
Tabel 3	Definisi Variabel Operasional .....	39
Tabel 4	Analisis Deskriptif Data .....	51
Tabel 4.1	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect .....	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect .....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow .....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman .....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	59

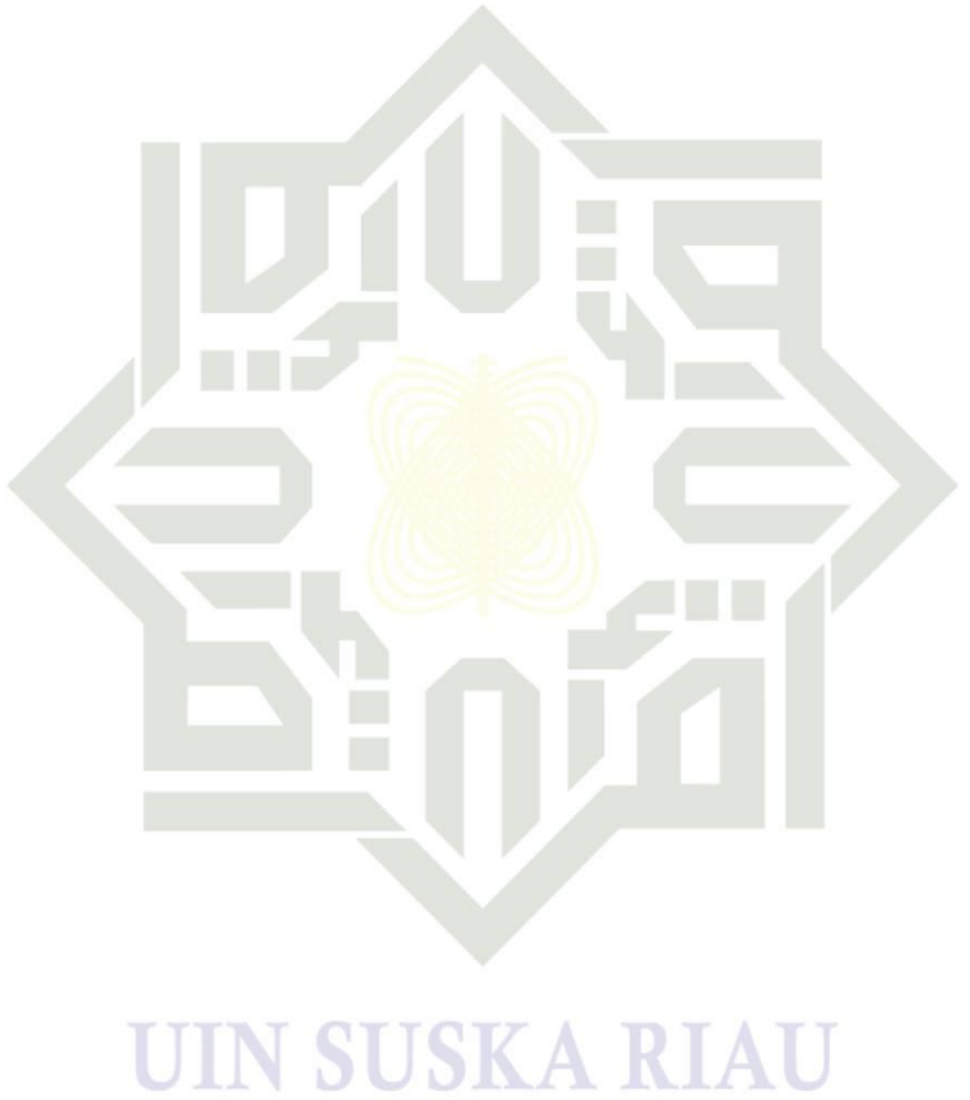
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Hasil Uji Normalitas ..... 53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di masa modern dan globalisasi saat ini yang ditandai dengan berkembangnya suatu teknologi, transportasi, informasi dan komunikasi. Perkembangan ini membuat arus barang, jasa, modal dan Sumber Daya Manusia (SDM) akan masuk dan keluar dari suatu negara tanpa hambatan. Dengan hilangnya hambatan tersebut membuat kegiatan perdagangan lintas negara berkembang dengan sangat pesat tanpa batas dan merangsang perkembangan perusahaan multinasional yang mengoperasikan cabang dan anak perusahaannya. Pendirian anak perusahaan di berbagai negara merupakan salah satu strategi bisnis perusahaan untuk memenangkan persaingan seperti mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar, menguasai sumber-sumber daya dan melakukan investasi dan transaksi berskala internasional.

Perusahaan multinasional atau *Multinational Corporation* (MNC) yang mengembangkan anak perusahaan di berbagai negara tidak lepas dari masalah yang harus dihadapi, hal ini terjadi karena perbedaan peraturan dan kebijakan yang diatur dalam setiap negara. Salah satu perbedaannya yaitu terkait dengan masalah pajak di setiap negara, perbedaan ini mendorong perusahaan untuk meminimalkan pajak dengan melakukan praktik harga transfer. Tingginya kasus harga transfer yang terjadi di beberapa negara, akhirnya dibentuk beberapa peraturan diantaranya *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) Action oleh



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organization for Economic Corporation and Development (OECD), dengan beberapa negara yang bergabung di G-20 sepakat untuk menutup lubang (loophole) harga transfer dengan menciptakan dunia perpajakan internasional yang lebih transparan. Adanya perbedaan tarif pajak ini membuat perusahaan multinasional akan melakukan praktik *transfer pricing*. Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang dimana operasinya tidak hanya berpusat di satu negara saja, tetapi juga di beberapa negara. Transaksi yang terjadi pada perusahaan multinasional berupa penjualan barang antar perusahaan yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan akan sulit untuk menentukan harga atas transaksi penjualan antar perusahaan apabila perusahaan memiliki anak perusahaan di berbagai negara, oleh sebab itu perusahaan akan melakukan praktik *transfer pricing* agar dapat menentukan harga atas transaksi-transaksi tersebut.

Dengan adanya globalisasi maka aktivitas investasi dalam maupun luar negeri secara bebas dan luas dapat dilakukan sehingga mengakibatkan terjadinya transaksi *cross-border transaction*. Perusahaan mengembangkan bisnisnya dengan berbagai cara seperti mendirikan anak perusahaan di dalam dan luar negeri. Kondisi tersebut mendorong peningkatan jumlah transaksi internasional atau *cross border transaction* antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Namun seiring perkembangan globalisasi, saat ini perusahaan multinasional semakin tumbuh dan berkembang akibat dari adanya internasionalisasi ekonomi, bisnis, dan investasi yang tidak hanya memberikan manfaat positif untuk mengantisipasi perbedaan sumber daya dan kemampuan berbagai negara di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia. Sebagai perusahaan yang berorientasi laba, sudah tentu perusahaan multinasional berusaha meminimalkan beban pajak melalui praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), salah satunya adalah *transfer pricing*.

Skema yang biasa dilakukan oleh perusahaan multinasional dalam praktik *transfer pricing* adalah dengan cara mengalihkan laba mereka dari negara yang tarif pajaknya tinggi ke negara tarif pajaknya rendah. Perusahaan multinasional mendirikan anak-anak perusahaan dan perwakilan perusahaannya di negara-negara lain dengan tujuan untuk memperkuat bisnis, aliansi, dan memperluas pangsa pasar mereka sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. *Transfer pricing* dalam dunia internasional merupakan sebuah sumber dari konflik tujuan pada perusahaan multinasional.

Perusahaan multinasional atau *Multinational Corporation* (MNC) yang mengembangkan anak perusahaan di berbagai negara tidak lepas dari masalah yang harus dihadapi, hal ini terjadi karena perbedaan peraturan dan kebijakan yang diatur dalam setiap negara. Salah satu perbedaannya yaitu terkait dengan masalah pajak di setiap negara, perbedaan ini mendorong perusahaan untuk meminimalkan pajak dengan melakukan praktik harga transfer. Perusahaan akan sulit untuk menentukan harga atas transaksi penjualan antar perusahaan apabila perusahaan memiliki anak perusahaan diberbagai negara, oleh sebab itu perusahaan akan melakukan praktik *transfer pricing* agar dapat menentukan harga atas transaksi-transaksi tersebut.

*Transfer Pricing* merupakan kegiatan dalam menentukan harga pada transaksi yang dilakukan antar anggota maupun antar divisi. *Transfer pricing*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul karena adanya hubungan istimewa salah satunya seperti antar anggota perusahaan. Praktek *transfer pricing* timbul akibat adanya transaksi barang dan jasa yang terjadi antar wajib pajak yang memiliki hubungan istimewa. Hubungan istimewa dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, dan imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi perusahaan. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak (*tax base*) atau biaya dari suatu wajib pajak kepada wajib pajak lainnya yang dapat direkayasa untuk menekan keseluruhan pajak yang terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Banyak kasus *Transfer Pricing* di Indonesia terjadi pada perusahaan manufaktur salah satunya sektor pertambangan batu bara, sudah menjadi salah satu sektor yang selalu menjadi perhatian bagi pemerintah Indonesia. Dirjen Pajak sebagai otoritas pajak di Indonesia, menentukan sikap dan posisi untuk merespons perkembangan tersebut dengan menganggap isu *transfer pricing* adalah isu yang sangat penting, khususnya terkait dengan aspek perpajakan dari transaksi afiliasi. Afiliasi adalah bentuk suatu hubungan antara dua atau lebih perseroan yang didasarkan pada kepemilikan saham. Perseroan yang menguasai mayoritas saham voting berhak melakukan kontrol terhadap perseroan lainnya dan dikenal dengan sebutan perusahaan induk, sedangkan perusahaan yang dikontrol atau yang memiliki sebagian kecil saham voting disebut dengan perusahaan anak. Permasalahan *transfer pricing* tidak hanya melibatkan antara wajib pajak dan otoritas pajak suatu negara saja, tetapi juga melibatkan antara dua atau lebih otoritas pajak di negara yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia merupakan negara pemain kunci dalam industri pertambangan batu bara. Hingga saat ini Indonesia merupakan salah satu produsen penghasil batu bara terbesar kelima di dunia. Pada tahun 2017, Indonesia menghasilkan batu bara sebesar 7,2% dari total produksi dunia. Data menurut Badan Pusat Statistik (BPS), selama tahun 2014 sampai tahun 2018 industri pertambangan batu bara lignat rata-rata menyumbang 2,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pertahunnya atau sebesar Rp235 triliun. Dibalik tingginya nilai ekonomi yang dihasilkan oleh industri pertambangan batu bara, ternyata sangat minim kontribusi yang dapat masuk ke kas negara. Dari kasus tersebut industri pertambangan ini mengindikasikan bahwa adanya motivasi praktik transfer pricing yang dilakukan beberapa perusahaan pertambangan khususnya industri batu bara dengan tujuan untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan (katadata.co.id, 2019).

Tabel 1.1  
Data perusahaan pertambangan yang terdaftar  
Di BEI tahun 2019-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Transfer Pricing	Tunneling Incentive	Mekanisme Bonus	Debt Covenant	Tax Minimization
BSSR	2019	17,15367	35,7397	44.11533345	47,184	-35,60740892
	2020	0,25082	35,7397	100.173339	38,328	-25,26687900
	2021	31,19828	35,7397	672.2232003	72,326	-22,34755445

Sumber : Penulis 2023

Fenomena pada perusahaan BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk.), yaitu *transfer pricing* pada tahun 2019 dan 2021 meningkat artinya ada peluang perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan cara *transfer pricing*. Jika dilihat dari *tunneling incentive* pada tahun 2019-2021 hasil rasionya tetap.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Apapun dengan mekanisme bonus pada tahun 2019-2021 hasil rasio mengalami peningkatan dan jika dilihat dari *debt covenant* pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang signifikan, dan Tax Minimization pada tahun 2019-2021 hasil rasio mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mengkaji terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing* menunjukkan masih terdapat inkonsistensi hasil, dimana beberapa peneliti menyatakan bahwa *tax minimization* dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* namun beberapa lainnya menyatakan sebaliknya. Adanya penyalahgunaan *transfer pricing* juga terjadi karena adanya peran pemegang saham yang terjadi pada PT. BSSR Tbk. Sehingga transaksi yang telah terjadi tidak sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Dari kasus-kasus tersebut, minimalisasi beban pajak menjadi motivasi kuat bagi perusahaan multinasional untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*. Selain itu, faktor non pajak seperti *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *debt covenant* juga mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. *Tunneling* adalah pemindahan sumber daya dari dalam perusahaan ke pemegang saham pengendali. Pemindahan sumber daya dapat dilakukan dengan melalui *transfer pricing*. Menurut Ananta (2018) *tunneling incentive* adalah kegiatan pentransferan aset dan pembagian keuntungan atau pemberian hak-hak istimewa yang langsung diberikan kepada pemegang saham mayoritas demi keuntungan mereka sendiri tanpa memperhatikan hak-hak pemegang saham minoritas dimana saham minoritas ikut juga menanggung biaya yang dibebankan perusahaan. Praktek *transfer pricing* dalam *tunneling* ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh perusahaan anak dengan cara menjual persediaan kepada perusahaan induk dengan harga jauh dibawah harga pasar, maka secara otomatis akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan anak, yang mengakibatkan laba perusahaan akan semakin kecil dari yang seharusnya (Saebani, 2018). PSAK 15 menyatakan adanya pengaruh signifikan dari *shareholders* dengan persentase kepemilikan sebesar 20% atau lebih. Apabila entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya juga disebut dengan hubungan istimewa. Dengan adanya pemindahan aset yang dari suatu perusahaan ke perusahaan lainnya baik yang memiliki hubungan istimewa ataupun tidak, apalagi dilakukan antara negara yang memiliki tarif pengenaan pajak yang berbeda yang dimana dapat menimbulkan praktek *transfer pricing* yang mengakibatkan negara yang mempunyai tarif pajak yang lebih tinggi akan mengalami kerugian.

Mekanisme Bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer (Suci, 2018). Untuk memperoleh bonus yang diinginkan, maka manajer akan mengatur keuntungan perusahaan termasuk dengan melakukan *transfer pricing* sehingga mendapatkan bonus yang tinggi. Faktor ketiga yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah kontrak utang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan

#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreditor, seperti pembagian deviden yang berlebihan, atau membiarkan ekuitas di bawah tingkat yang telah ditentukan (Eling dan Abdullah, 2018). Kreditor akan dirugikan terhadap tindakan manajer yang demikian karena akan meningkatkan rasio utang perusahaan. Maka, untuk menciptakan tingkat rasio utang yang rendah manajer merekayasa dan mengatur tingkat laba yang diperoleh perusahaan, termasuk dengan melakukan *transfer pricing*.

Dalam penelitian Ratna dan Raden (2018), variabel *tunneling incentive* dan *debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan multinasional. Untuk variabel *tax minimization* sebagai pemoderasi memberi hasil bahwa *tax minimization* memoderasi secara signifikan pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* dan tidak memoderasi secara signifikan pengaruh mekanisme bonus dan *debt covenant* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional. Penelitian lain (Sri dan Sistya, 2019) menunjukkan bahwa *tunnelling incentive* berpengaruh positif signifikan terhadap strategi *transfer pricing* sedangkan *debt covenant* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap strategi *transfer pricing*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Riady Handayani pada tahun 2021. Penelitian tersebut mengenai pengaruh *Tax Minimization* Sebagai Moderasi Terhadap Pengaruh Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* Terhadap Kebijakan Harga Transfer. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel *Debt covenant* sebagai pembaharuan penelitian serta dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian berikutnya. Pada penelitian ini tetap menggunakan variabel moderasi yaitu *tax minimization*, karena variabel moderasi mempunyai pengaruh yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, penelitian yang menggunakan variabel pemoderasi masih sangat sedikit sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembaharuan dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya. Perbedaan selanjutnya adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Peneliti menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melihat apakah dengan sampel dan waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan Riady Handayani (2021) ini, pengolahan data menggunakan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan software komputer EVIEWS.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **TAX MINIMIZATION SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Tunneling Icentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah *Mekanisme Bonus* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Tunneling incentive* terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
5. Apakah *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Mekanisme bonus* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
6. Apakah *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah *Tunneling incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Untuk mengetahui apakah *Mekanisme bonus* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Untuk mengetahui apakah *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Untuk mengetahui apakah *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Tunneling incentive* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
5. Untuk mengetahui apakah *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Mekanisme bonus* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
6. Untuk mengetahui apakah *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Debt covenant* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi dan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan ekonomi dan perpajakan dari semua kalangan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan yang mendalam tentang Pengaruh *Tunneling incentive*, Mekanisme Bonus, dan *Debt Covenant* Terhadap *Transfer Pricing* dan *Tax Minimization* Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Praktisi dan Akademisi

Dapat menjadi referensi dan bahan ajar untuk mengetahui lebih banyak mengenai *Transfer Pricing* sehingga lebih bijak dan terstruktur dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasilnya dapat dijadikan acuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai pembaharuan penelitian.

### 1.5 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan umum tentang latar belakang permasalahan yang berisikan gagasan yang mendasari penulisan proposal secara menyeluruh, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian dan sistematis penulisan yang berisikan penjelasan singkat mengenai isi bab-bab proposal yang ditulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini di uraikan teori – teori yang mendasari penulisan proposal ini, yaitu pengertian tentang *Transfer pricing*, *Tunneling incentive*, Mekanisme Bonus, *Debt covenant* serta *Tax minimization*. Selain mengenai pengertian akan dijelaskan juga mengenai penelitian terdahulu, pandangan islam tentang pajak serta bab ini juga akan menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, model dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

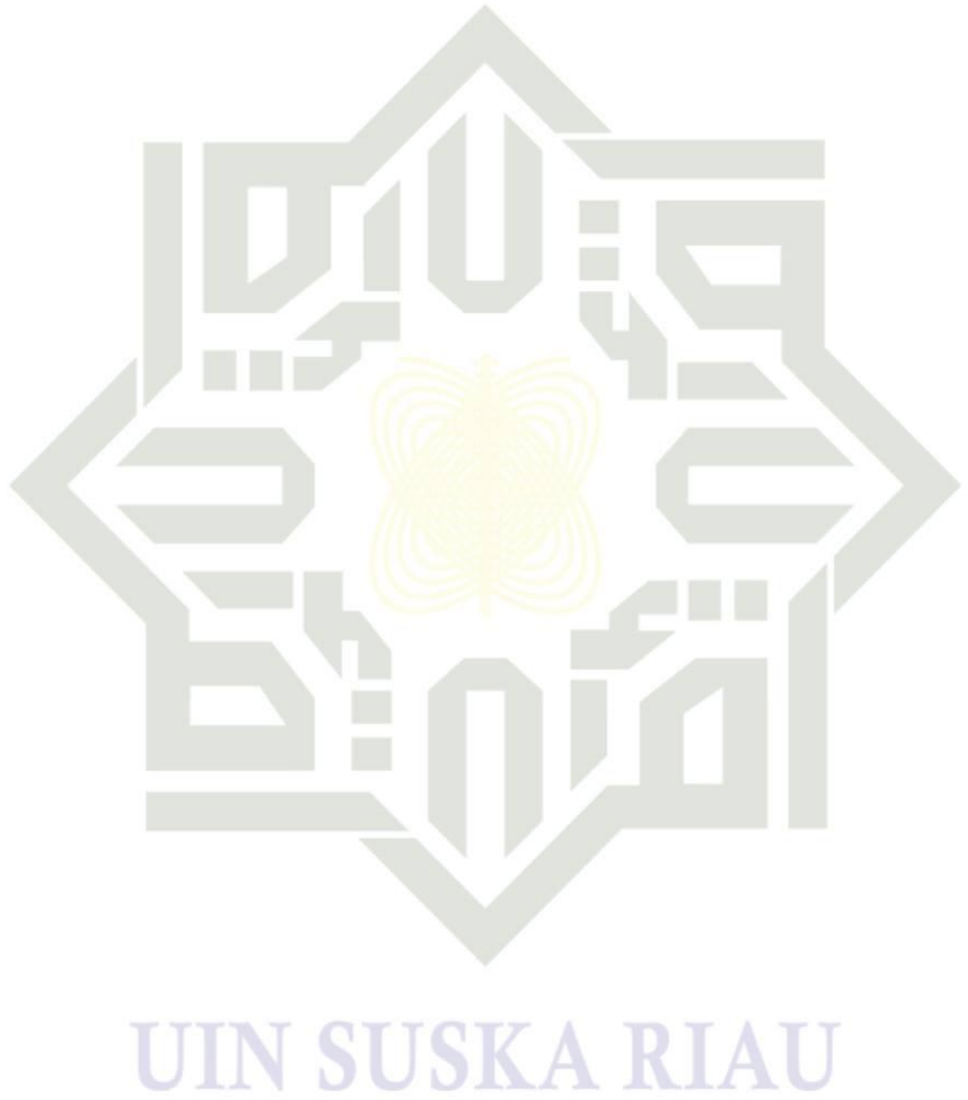
Pada bab ini akan menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dikemukakan atas dasar penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Teori agensi adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja sama demi kepentingan atau tujuan prinsipal, sehingga untuk memenuhi tujuan, prinsipal memberikan wewenang dalam pembuatan keputusan kepada agen (Supriyono, 2018). Menurut (Jensen, 1976), transaksi antara pihak yang memiliki hubungan istimewa dilihat sebagai transaksi yang oportunis dan dapat menyebabkan gesekan kepentingan antara pihak yang bertransaksi hal ini konsisten dengan teori agensi. Teori keagenan merupakan ikatan kontrak keagenan yang terjadi diantara management perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham (*principals*) (Mulyani, 2020). Berkaitan dengan adanya *tax minimization* maka manajer mempunyai kesempatan untuk melaporkan keuntungan perusahaan dengan maksud dapat mengurangi hutang pajak perusahaan. Salah satu alasan manajemen melakukan hal demikian yaitu agar kinerjanya terlihat baik serta untuk memperoleh insentif yang lebih tinggi (falbo & firmansyah, 2018). Padahal laba yang diperoleh tidaklah berasal dari operasi perusahaan yang dapat menambah kekayaan pemilik perusahaan di periode mendatang, Maka disinilah terjadi perbedaan antara kepentingan manajer dan kepentingan pemilik perusahaan yang dikarenakan pihak manajemen memutuskan untuk mengambil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keputusan yang beresiko tinggi diatas perkiraan yang telah ditetapkan oleh pihak kreditur (Jafri & Mustikasari, 2018).

Prinsip utama teori ini adalah pernyataan adanya hubungan kinerja antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu pemilik (pemegang saham), kreditor serta investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajemen perusahaan, dalam bentuk kerja sama. Dalam teori agensi, dijelaskan bahwa masalah antara principal dan agent timbul karena adanya informasi yang asimetris (*information asymetry*). Informasi yang asimetris adalah keadaan dimana informasi yang diberikan kepada agen untuk melakukan tindakan yang oportunistik, yaitu tindakan yang tujuannya mementingkan kepentingan diri sendiri. Asimetris informasi dan konflik kepentingan yang terjadi mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada principal dan dapat melakukan kecurangan dalam perusahaan terutama dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dimana kemungkinan agen melakukan *transfer pricing* untuk transaksi dengan harga yang tidak wajar. Hubungan teori agensi dengan *transfer pricing* yaitu berdasarkan asumsi sifat dasar manusia menjelaskan bahwa setiap individu akan lebih cenderung fokus atas kepentingan diri sendiri sehingga akan timbulnya masalah-masalah keagenan dapat terjadi karena terdapat pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan namun saling bekerja sama dalam pembagian tugas yang berbeda. Masalah keagenan tersebut akan menimbulkan kerugian bagi pihak principal yang tidak terlihat secara langsung dalam mengelola perusahaan sehingga principal hanya memiliki akses informasi yang terbatas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi dalam penelitian ini menjelaskan munculnya konflik antara pemegang saham pengendali dan non-pengendali menyebabkan timbulnya peluang untuk mengeksploitasi hak dari pemegang saham non-pengendali melalui *tunneling*. Salah satu *tunneling* yang dilakukan pemegang saham pengendali adalah memindahkan sumber daya dari perusahaan ke dirinya melalui transaksi antara perusahaan dan pemilik. Transaksi tersebut dapat dilakukan melalui penjualan aset, kontrak harga transfer, kompensasi eksekutif yang berlebihan, pemberian pinjaman, dan lainnya.

#### 2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, serta untuk memperkirakan kebijakan akuntansi seperti apa yang seharusnya dipilih oleh perusahaan dalam situasi tertentu (Rosa, 2017). Terdapat dua hipotesis manajemen laba yang diusulkan dalam teori akuntansi positif antara lain:

- a) Hipotesis Rencana Bonus (*The Bonus Plan Hypotesis*)

Pihak manajer perusahaan dengan adanya bonus plan cenderung menggunakan prosedur akuntansi dengan perubahan pelaporan laba untuk periode masa mendatang ke periode kini (*income smooting*). Para manajer mengharapkan imbalan yang besar dalam setiap periode. Jika imbalan yang diperoleh tergantung pada pendapatan bersih, maka kemungkinan manajer dapat memaksimalkan bonus pada periode tersebut dengan melaporkan profit semaksimal mungkin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hipotesis Perjanjian Hutang (*The Debt Covenant Hypotesis*)

Suatu perusahaan yang dekat dengan pelanggaran akuntansi didasarkan pada perjanjian utang, maka cenderung menggunakan prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa mendatang ke periode kini (*income smooting*).

### 2.1.3 Transfer Pricing

*Transfer Pricing* merupakan harga jual khusus yang tercantum dalam setiap produk maupun jasa yang berasal dari suatu bagian yang ditransfer ke bagian lain dalam suatu perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (Nisa, 2018). Transaksi dalam *transfer pricing* terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pertama, *intra company transfer pricing* yang berarti bahwa *transfer pricing* dapat dilakukan antar departemen dalam satu perusahaan, lalu yang kedua yaitu *inter company transfer pricing* yang berarti bahwa *transfer pricing* juga dapat dilakukan oleh dua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Tindakan *transfer pricing* dapat dilakukan dalam satu Negara (*domestic transfer pricing*) maupun dengan Negara lain (*international transfer pricing*) (Hermawan, 2018).

### 2.1.4 Tunneling Incentive

*Tunneling* merupakan perilaku dari *majority shareholders* yang mentransfer asset dan profit perusahaan demi keuntungan sendiri, namun *minority shareholders* ikut menanggung biaya yang dibebankan (Pratiwi, 2018). Berdasarkan teori agensi, konflik keagenan dapat terjadi antara *majority shareholders* dengan *minority shareholders* karena lemahnya perlindungan hak-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak *minority shareholders*, yang mendorong *majority shareholders* untuk melakukan *tunneling* yang merugikan pemegang saham minoritas. Dimana *majority shareholders* memiliki insentif kuat untuk mengawasi manajer dalam mengelola perusahaan sesuai kepentingan pemegang saham mayoritas. Akibat adanya kondisi ini, memudahkan perusahaan untuk melakukan upaya-upaya negatif seperti melakukan tindakan harga transfer. Dalam penelitian Putra, (2018) membuktikan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh pemegang saham maka semakin besar kemungkinan melakukan *transfer pricing*.

### 2.1.5 Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus merupakan pemberian imbalan atau apresiasi yang diberikan untuk manajer dan direksi atas keberhasilannya dalam mencapai target profit perusahaan yang telah ditetapkan (Refgia, 2017). Sistem pemberian bonus digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga laba perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar. Sulistyowati & Kananto, (2018) menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang dihasilkan secara keseluruhan, maka semakin baik citra direksi dimata pemilik perusahaan, sehingga logis apabila direksi mengoptimalkan keuntungan perusahaan melalui praktik *transfer pricing* dengan tujuan untuk meningkatkan bonus yang diterima. Strategi bonus yang didasarkan pada laba adalah upaya paling umum dalam memberikan apresiasi kepada eksekutif perusahaan (Nurmanto, 2017). Dalam teori akuntansi positif terdapat bonus *plan hypothesis*, dalam bonus plan prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode mendatang ke periode sekarang banyak dipilih oleh para manjer perusahaan karena pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya para manajer juga menginginkan penerimaan bonus yang tinggi. Jika imbalan yang diperoleh didasarkan pada pendapatan bersih perusahaan secara keseluruhan, maka memungkinkan para manajer dalam melaporkan pendapatan bersih direkayasa.

### 2.1.6 Debt Covenant

*Debt Covenant* adalah kontrak yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan *recovery* pinjaman (Rosa, 2017). Kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman (kreditur) dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti dividen yang berlebihan, pinjaman tambahan, atau membiarkan modal kerja dan kekayaan pemilik berada di bawah tingkat yang telah ditentukan. *Debt covenant* didasarkan pada teori akuntansi positif, yaitu hipotesis *debt covenant* yang menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan dengan pelanggaran perjanjian hutang, maka manajer memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke laba periode berjalan. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk dapat meningkatkan laba dan memindahkannya ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah adalah *transfer pricing*.

### 2.1.7 Tax Minimization

*Tax minimization* merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang melalui tindakan transfer biaya dan akhirnya transfer pendapatan ke negara dengan tarif pajak rendah (Yulianti & Rachmawati, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Tax minimization* dilakukan dengan cara mengalihkan penghasilan serta biaya suatu perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa kepada perusahaan di negara lain yang tarif pajaknya berbeda. (Pondrinal, 2020) menjelaskan, cara *transfer pricing* dengan cara kiat memanipulasi beban biaya transaksi antar perusahaan yang memegang hubungan istimewa bertujuan mengecilkan beban pajak terutang. (Nuradila & Wibowo, 2018) menemukan bahwa motivasi dilakukannya harga transfer dengan cara merekayasa pembebanan harga transaksi antar perusahaan terafiliasi dengan maksud untuk meminimalkan tanggungan jumlah pajak secara keseluruhan. Praktik harga transfer dipicu dengan adanya beban pajak yang tinggi yang harus ditanggung perusahaan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menekan beban yang ditanggung (Mayantya, 2018). Berdasarkan *Teori agency* dijelaskan bahwa meminimalkan pajak terjadi karena informasi asimetris antara manajer sebagai agent yang dapat mempengaruhi hal yang berhubungan dengan perusahaan kinerja, termasuk kebijakan pajak. Upaya meminimalkan pajak dilakukan perusahaan dengan mentransfer profit ke negara yang memiliki *low tax rates* melalui skema penentuan harga transfer dengan memanipulasi harga transaksi.

## 2.2 Pandangan Islam Terhadap Transfer Pricing

Dalam Islam semua tindakan dalam berperilaku sudah diatur dengan baik di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga seseorang dalam melakukan suatu tindakan lebih terarah dan tidak melampaui batasan yang ditentukan. Agar suatu saat tidak menyebabkan kerugian pada orang lain/sekelompok orang. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Qur'an dalam surah Al-maidah ayat 8:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ  
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan keadilan karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini memberikan tuntunan agar umat islam berlaku adil, tidak hanya kepada sesama umat islam, tetapi juga kepada saja, walaupun kepada orang-orang yang tidak disukai. Ayat ini juga menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus lah adil baik itu dalam pengelolaan perusahaan maupun terhadap pelaporan perpajakan. Seperti yang kitaketahui bahwa *transfer pricing* adalah suatu bentuk penghindaran pajak, namun pada konteks ini *transfer pricing* bisa di kategorikan sebagai penghindaran pajak yang bersifat negatif.

Islam memberikan kebebasan pada pasar dalam penentuan harga penawaran dan permintaan. Dalam kondisi pasar yang sesuai aturan, pemerintah tidak diperkenankan menetapkan harga, karena penetapan harga merupakan masalah yang *invisible*, dan hanya Allah-lah yang berwenang menetapkan harga pasar. Pada transaksi *transfer pricing*, terjadi permainan harga pada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa, harga yang berlaku di antara perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berbeda dengan harga pasar. Harga tersebut direayasa sedemikian rupa untuk tujuan mengalihkan keuntungan ke perusahaan cabang atau perusahaan anak yang berada di *tax-heaven country*, sehingga tarif pajak yang menjadi beban semakin kecil. Islam mengategorikan perbuatan menetapkan harga tanpa melalui permintaan dan penawaran menjadi perbuatan yang zalim, harga transaksi yang ditetapkan dengan mematok harga telah mengambil hak orang lain, yaitu hak para pedagang.

**2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.3**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Riaty Handayani (2021)	<i>Tax Minization</i> Sebagai Moderator Terhadap Pengaruh Mekanisme Bonus <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Ketentuan Harga <i>Transfer pricing</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>tunneling incentive</i> berpengaruh signifikan terhadap pemberian <i>transfer pricing</i> , sedangkan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian <i>transfer pricing</i> . Minimisasi pajak tidak dapat memoderasi pengaruh <i>insentif tunneling</i> dan mekanisme bonus pada ketentuan harga transfer.
2	Asyhinta, P.J., Agustin, Henri, Afriyenti, Mayar. (2019).	Pengaruh “ <i>Tunneling Incentive</i> ,” Mekanisme Bonus	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>tunneling insentif</i> dan bonus tidak berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017)	keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> . Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> .
3	Ratna Felix Nuradila dan Raden Arief Wibowo (2018)	<i>Tax minimization</i> Sebagai Pemoderasi Hubungan antara <i>Tunneling</i> <i>incentive</i> , <i>Bonus Mechanism</i> dan <i>Debt</i> <i>convenant</i> dengan Keputusan <i>Transfer pricing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>tunneling incentive</i> dan <i>debt covenant</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer</i> <i>pricing</i> dan <i>tax minimization</i> memoderasi hubungan antara pengaruh <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>
4	Eling Pamungkas Sari dan Abdullah	Pengaruh Profitabilitas, Pajak, dan <i>Debt</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> ,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mubarok (2018)	<i>convenant</i> Terhadap <i>Transfer pricing</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)	variabel pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> dan variabel <i>debt covenant</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
5	Herawaty, V., & Anne, A. (2019)	Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Pergeseran Laba Dalam Melakukan <i>Transfer Pricing</i> Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> melemah positif signifikan untuk mekanisme bonus dan <i>tunneling incentive</i> dalam mendeteksi pergeseran pendapatan ongkos transfer. Sedangkan variabel bebas lainnya tarif pajak penghasilan tidak memiliki efek yang signifikan.
6	Hassan Effendi Jafri dan Elia Mustikasari (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak, <i>Tunneling incentive</i> dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku <i>Transfer pricing</i>	Hasil penelitian ini adalah variabel perencanaan pajak dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Variabel aset tidak berwujud tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
7	Sri Yulianti dan Sistya Rachmawati	<i>Tax minimization</i> sebagai Pemoderasi pada Pengaruh	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>tunneling incentive</i> berpengaruh positif signifikan



(2019)	<p><i>Tunneling incentive</i> dan <i>Debt covenant</i></p> <p>Terhadap Ketetapan <i>Transfer pricing</i></p>	<p>terhadap <i>transfer pricing</i> sedangkan <i>debt covenant</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>transfer pricing</i>. <i>Tax minimization</i> tidak memoderasi pengaruh <i>tunneling incentive</i> dan <i>debt covenant</i> terhadap ketetapan <i>transfer pricing</i></p>
--------	--	--

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Model Penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai petunjuk sekaligus tentang *Tax Minimization* Sebagai Moderasi Pada Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, dan *Debt Covenant*. Variabel Moderasi, dapat dilihat dari gambar berikut:

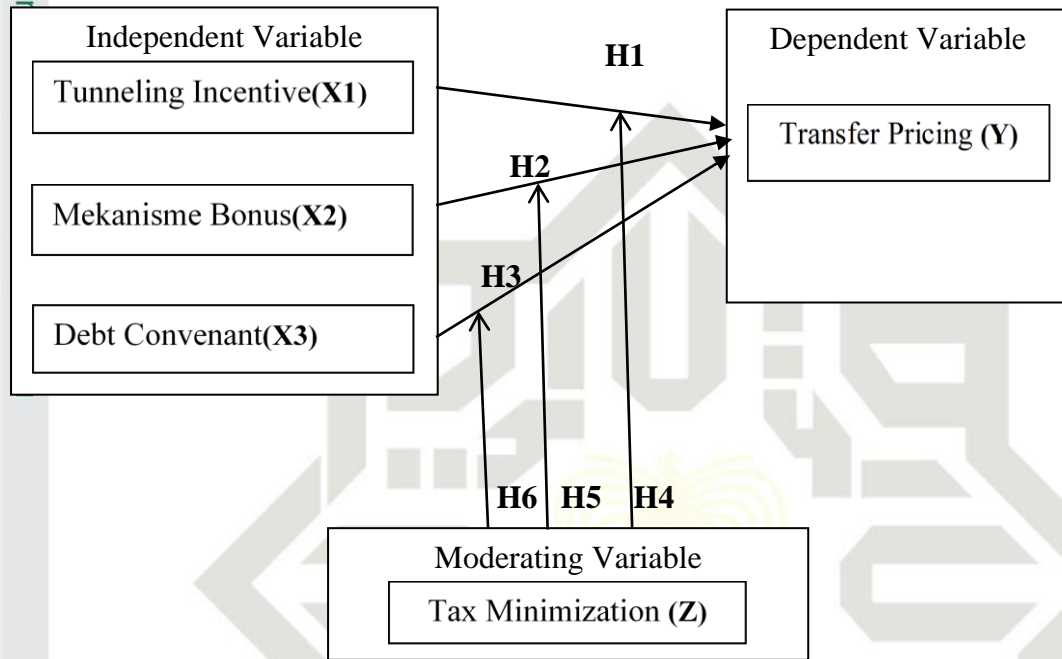
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Riaty Handayani, 2021

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono,2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### 2.5.1 Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*

Keputusan melakukan *transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh kepemilikan saham. Struktur kepemilikan di Indonesia terkonsentrasi pada sedikit pemilik sehingga terjadi konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Kepemilikan saham di Indonesia cenderung terkonsentrasi menyebabkan munculnya pemegang (Hartati 2015). Berdasarkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Hartati (2015) menemukan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, transaksi pihak terkait lebih umum digunakan untuk tujuan transfer kekayaan kepada pemegang saham mayoritas daripada pembayaran dividen, hal tersebut karena perusahaan harus mendistribusikan dividen kepada perusahaan induk dan pemegang saham minoritas lainnya. saham pengendali dan minoritas. (Mispiyanti, 2015) menemukan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Pramana (2015) menemukan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Struktur kepemilikan dan tersedianya sumber daya keuangan pada perusahaan yang akan *di-tunnel* merupakan dua hal yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan untuk melakukan *tunneling*. (Sarawasti & Sujana, 2017). Hal ini sejalan dengan (Sarawasti & Sujana, 2017), (Noviastika F, 2016) bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif pada indikasi melakukan *transfer pricing*.

### **H1: Tunneling Incentive berpengaruh terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

#### **2.5.2 Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap Transfer pricing**

Mekanisme Bonus merupakan penghasilan di luar gaji berupa apresiasi yang diberikan oleh RUPS kepada manajer apabila perusahaan mendapatkan laba dan mencapai target perusahaan yang telah ditentukan. Seorang manajer maupun dewan direksi akan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan tindakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dapat mengatur laba bersih agar dapat memaksimalkan bonus yang nantinya akan mereka terima. Dengan adanya mekanisme pemberian bonus ini maka perusahaan akan rawan melakukan tindakan *transfer pricing* (Dea Cheisa Rosita, 2020). Penelitian mengenai pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* telah dilakukan oleh Ria Rosa, Rita Andini (2017), dan Herawaty & Anne (2019), yang menyatakan mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap pengersaan laba dalam *transfer pricing*, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Menurut penelitian Hartati (2015), mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, besarnya mekanisme bonus yang dilihat dari rumusan profitabilitas akan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan menurut penelitian Suci (2018) variabel mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

## **H2: Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

### **2.5.3 Pengaruh Debt Covenant terhadap Transfer Pricing**

*Debt covenant* juga turut mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan *transfer pricing*. Sesuai dengan *the debt covenant hypothesis* perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi akan berusaha menghindari terjadinya pelanggaran kontrak hutang dengan cara memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan cenderung memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode masa kini, salah satunya dengan melakukan *transfer pricing*. Penelitian terdahulu oleh Pramana (2014) yang menemukan bahwa *debt covenant* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Kemudian dalam penelitian Eling dan Abdullah (2018), *debt covenant* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

### **H3: Debt Covenant berpengaruh terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

#### **2.5.4 Tax minimization Sebagai Moderasi**

*Tax minimization* adalah strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Modus *transfer pricing* dilakukan dengan cara merekayasa pembebanan harga transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak terutang secara keseluruhan. Praktek *transfer pricing* sering digunakan oleh banyak perusahaan sebagai alat untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Penelitian serupa menemukan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut.

Fenomena *transfer pricing* sendiri merupakan salah satu bentuk dari penghindaran pajak. Jika pada suatu perusahaan terjadi *tunneling*, mereka akan mengorbankan hak pemegang saham minoritas dengan melakukan *transfer pricing*, hal ini akan diperkuat dengan adanya motivasi *tax minimization*. Adanya motivasi untuk meminimalkan beban pajak akan memperkuat hubungan *tunneling*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*incentives* dengan *transfer pricing*. Nuradila & Wibowo, (2018), (Rahmawati Nila & Mulyani Susi Dwi, 2020) menyatakan bahwa *tax minimization* memoderasi secara signifikan berpengaruh positif *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional.

Kemudian adanya mekanisme bonus akan mempengaruhi strategi perusahaan. Para manajer akan berusaha mendapatkan bonus dengan meningkatkan laba perusahaan salah satunya yaitu dengan melakukan *transfer pricing*. Di sisi lain adanya mekanisme bonus didukung dengan strategi meminimalkan beban pajak yang makin mendorong manajer untuk melakukan *transfer pricing*. Tingginya rasio hutang atau ekuitas perusahaan akan memungkinkan manajer untuk memilih strategi peningkatan laba perusahaan salah satunya dengan menggunakan *transfer pricing*. (Nuradila & Wibowo, 2018), (Amanah & Suyono, 2020), (Rahmawati Nila & Mulyani Susi Dwi, 2020) menyatakan bahwa *tax minimization* gagal memoderasi pengaruh *bonus mechanism* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional.

Adanya hutang pada perusahaan akan digunakan manajer untuk mengurangi beban pajak perusahaan melalui *tax minimization* dengan meningkatkan biaya bunga sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Kemudian, untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham minoritas, mereka akan mendorong agen untuk melakukan transfer aset tidak berwujud demi kepentingan pribadi dan ini dimotivasi oleh *tax minimization* untuk memperkecil pajak yang akan menjadi beban perusahaan. Didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Ratna Felix Nuradila, 2018) yang hipotesisnya menyatakan bahwa *tax*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*tax minimization* dapat memoderasi secara positif pengaruh antara *debt covenant* terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai

berikut:

**H4 :** *Tax minimization* diduga memoderasi secara signifikan pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

**H5 :** *Tax minimization* diduga memoderasi secara signifikan pengaruh Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

**H6 :** *Tax minimization* diduga memoderasi secara signifikan pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki hubungan istimewa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi. Sampel yang digunakan adalah sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel yang memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.
3. Perusahaan pertambangan dan komponen yang dikendalikan oleh perusahaan asing.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah Penentuan Sampel
1.	Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2019-2021.	65
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2019-2021	(41)
3.	Perusahaan pertambangan dan komponen yang tidak memiliki kepemilikan asing	(12)
4.	<b>Jumlah sampel</b>	<b>12</b>
5.	<b>Jumlah tahun pengamatan</b>	<b>3</b>
6.	<b>Unit tahun pengamatan</b>	<b>36</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	KODE	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
9	MYOH	Samindo Resources Tbk.
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
11	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
12	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.

Sumber : Data diolah tahun 2023

### 3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Metode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan *transfer pricing*. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing perusahaan publik tahun periode 2019-2021, sertadata perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Definisi Variabel Operasional

#### 3.4.1 Transfer pricing (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing*, merupakan strategi suatu perusahaan dalam menetapkan harga dari suatu transaksi baik harga jual atau harga beli atas barang, jasa dan transaksi financial kepada pihak anak perusahaan (afiliasi) atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Refgia, 2017). Praktik harga transfer dilakukan perusahaan multinasional dengan tujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak (Pratiwi, 2018). Oleh karena itu, variabel *transfer pricing* diukur dengan melihat rasio piutang kepada pihak berelasi. *Transfer Pricing* diprosikan sebagai berikut

$$TPC = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}} \times 100\%$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2 Tunneling Incentive (X1)

*Tunneling incentive* merupakan aktivitas pengalihan aset dan laba perusahaan untuk kepentingan pribadi oleh pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing 20% atau lebih (Sri Yulianti, 2019). Hal ini juga diatur dalam PSAK No. 15, mengenai pengaruh *tunneling* ditentukan dengan persentase 20% atau lebih yang dimiliki oleh pemegang saham. *Tunneling incentive* diprosikan dengan presentase kepemilikan saham diatas 20% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing (PSAK No. 15). *Tunneling Incentive* diprosikan sebagai berikut :

$$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Pihak Asing}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.4.3 Mekanisme Bonus (X2)

Mekanisme bonus merupakan salah satu strategi dalam akuntansi yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen perusahaan, dengan begitu pihak direksi atau manajemen akan berusaha untuk bekerja keras termasuk melakukan kegiatan *transfer pricing* agar memperoleh bonus pada periode berikutnya. Mekanisme bonus dapat diukur berdasarkan persentase pencapaian laba bersih atau indeks trend laba bersih (ITRENDLB) tahun berjalan terhadap laba bersih tahun t-1 (Yuniasih, 2015). Mekanisme Bonus diprosikan dengan *Index Trend* Laba Bersih (ITRENDLB) :

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4 Debt Convenant

Kontrak hutang jangka panjang (*Debt Covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor, seperti pembagian dividen yang berlebihan, atau membiarkan ekuitas berada dibawah tingkat yang telah ditentukan. *Debt covenant* diproksikan dengan rasio hutang atau rasio *leverage* (Rosa, 2017). Dalam penelitian ini jenis rasio *leverage* yang digunakan adalah menggunakan rasio DER yaitu perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Deb Convenant* diproksikan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

#### 4.5 Tax Minimization (Z)

*Tax Minimization* Merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak perutang melalui tindakan transfer biaya dan akhirnya transfer pendapatan ke negara dengan tarif pajak terendah (Hartati, 2015). *Tax minimization* diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) (Pramana, 2014). *Tax Minimization* diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) :

$$TMN = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Laba Kena Pajak}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Variabel Operasional**

NO.	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Tunneling incentive</i> (X <sub>1</sub> )	Independen	$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Pihak Asing} \times 100\%}{\text{Total Saham Beredar}}$	Rasio
2	Mekanisme Bonus (X <sub>2</sub> )	Independen	$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t \times 100\%}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$	Rasio
3	<i>Debt covenant</i> (X <sub>3</sub> )	Independen	$DER = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Modal Saham}}$	Rasio
4	<i>Transfer pricing</i> (Y)	Dependen	$DER = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$	Rasio
5	<i>Tax minimization</i> (Z)	Moderating	$ETR = \frac{\text{Tax Expense} \times 100\%}{\text{Laba Kena Pajak}}$	Rasio

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *software E-Views*. Analisis regresi data panel adalah alat statistika yang dipergunakan untuk menguji penggabungan data antara data *cross section* dan data *time series* dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda maupun pada data beberapa sampel yang sama diamati dalam kurun waktu tertentu. Alasan penggunaan alat analisis regresi data panel, untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif, tujuannya untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standar deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018). Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah *transfer pricing*, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, *debt covenant*, dan *tax minimization*.

#### a) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan sebagai deteksi dari ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada persamaan regresi linier berganda yang digunakan. Uji Asumsi Klasik terbagi menjadi beberapa pengujian yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Chandrarin, 2018).

#### b) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independent, variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). *Jarque-Bera* adalah uji statistik apakah data berdistribusi normal. Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal. Uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas. Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.

Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis

H<sub>0</sub> : Model berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Model tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan Uji Normalitas metode *Jarque-Bera*:

- Ho diterima jika nilai probabilitas jarque-bera lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05
- Ho ditolak jika nilai probabilitas jarque-bera lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05

**c) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Jika variabel independen terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Cara untuk mengetahui multikolinieritas dalam suatu model. Salah satunya adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinieritas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,9 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas yaitu :



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  = Tidak terdapat multikolinearitas

$H_1$  = Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien korelasi  $> 0,9$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien korelasi  $< 0,9$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik autokorelasi digunakan untuk menguji pada model regresi linier, apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  atau sebelumnya. Model regresi dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Apabila terjadi korelasi maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat masalah autokorelasi. Terdapat autokorelasi yang muncul disebabkan adanya observasi yang berurutan dan berkaitan, masalah tersebut timbul disebabkan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018). Berikut cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi yaitu dengan melakukan pengujian terhadap nilai *Uji Durbin-Watson* (DW Test), uji ini membandingkan hasil uji dengan tabel DW. Dasar analisis pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

- 1) Jika angka *Durbin Watson*  $< -2$ , maka menunjukkan adanya autokorelasi yang positif.
- 2) Jika angka *Durbin Watson* antara  $-2$  sampai dengan  $+2$ , maka menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- 3) Jika angka *Durbin Watson*  $> +2$ , maka menunjukkan autokorelasi yang negatif.

### 3.2 Regresi Data Panel

Menurut (Sevendy, 2022) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted- variabel*). Penggunaan regresi data panel adalah dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggabungkan data *time series* dan *cross section*, panel menyediakan data yang lebih banyak dan informasi yang lebih lengkap serta bervariasi.

Data panel mampu mengakomodasi tingkat heterogenitas individu-individu yang tidak diobservasi, data panel dapat digunakan untuk mempelajari dinamisan data, data panel dapat mengidentifikasi dan mengukur efek yang tidak dapat ditangkap oleh data *cross section* murni maupun data *time series* murni, data panel memungkinkan untuk membangun dan menguji model yang bersifat lebih rumit dibandingkan data *cross section* murni maupun data *time series* murni, data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi terlalu banyak

#### a) Model Regresi Data Panel

##### 1. Common Effect Model (CEM)

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa ada melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). *Model common Effect* mengabadikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

##### 2. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Untuk mengestimasi data panel *model Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nilai prob  $F < 0,05$ , maka ditolak  $H_0$  atau memilih *Fixed Effect* daripada *Common Effect*
- Nilai prob  $F > 0,05$ , maka diterima  $H_0$  atau memilih *Common Effect* daripada *Fixed Effect*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Random effect* atau *Fixed effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

$H_0$  : Metode *Random Effect*

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

- i. Nilai prob. *Cross-section* random  $> \alpha$  (5%), maka  $H_0$  diterima memilih *random effect* daripada *fixed effect*.
- ii. Nilai prob. *cross-section* random  $< \alpha$  (5%), maka  $H_0$  ditolak atau memilih *fixed effect* daripada *common effect*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

*Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis:

$H_0$ : *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H<sub>1</sub>: *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM)

Pengambilan keputusan:

- Nilai *probabilitas (Both) Breusch-Pagan* < dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka tolak H<sub>0</sub> atau memilih *Random Effect* dari pada *Common Effect*
- Nilai *probabilitas (Both) Breusch-Pagan* > dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka terima H<sub>0</sub> atau memilih *Common Effect* dari pada *Random Effect*

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM dipakai manakala pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

**c Analisis Regresi Data Panel**

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Persamaan regresi data panel dirumuskan sebagai berikut (Winarno,2017):

$$T_{pc} = \alpha + \beta_1 T_{un} + \beta_2 I_{trendlb} + \beta_3 Der + \beta_4 Int + \beta_5 (T_{un} * T_{mn}) + \beta_6 (I_{trendlb} * T_{mn}) + \beta_7 (Der * T_{mn}) + \beta_8 (Int * T_{mn}) + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- TPC = *Transfer pricing*
- A = Nilai konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_8$  = Koefisien regresi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUN = *Tunneling incentive*

ITRENDLB = Mekanisme Bonus

DER = *Debt covenant*

TMN = *Tax minimization*

TUN\*TMN = Hubungan antara *tunneling incentive* dengan *tax minimization*

ITRENDLB\*TMN = Hubungan antara bonus mechanism dengan *tax minimization*

DER\*TMN = Hubungan antara *debt covenant* dengan *tax minimization*

$\epsilon$  = Komponen pengganggu (error)

**I. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t).

(Ghozali,2018) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

**1 Uji t (Secara Parsial)**

Menurut Sugiyono (2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), dimana bila nilai signifikansi t kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima,dan sebaliknya jika nilai signifikansi tmelebihi 0,05 maka hipotesis ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji signifikan simultan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%).

Maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Bila nilai signifikansi  $f < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Bila nilai signifikansi  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

## 3. Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan variasi turunnya Y yang derangkan oleh pengaruh linear X. Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodness of fit) digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinan yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinan yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana *tax minimization* sebagai moderasi pada pengaruh *tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* melalui uji t yang didapatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $-2.670262 > -2,040$  dan nilai signifikansi  $0,0125 < 0,05$ , menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* melalui uji t yang didapatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $2.644183 > 2,040$  dengan nilai signifikansi  $0.0133 < 0,05$ , menunjukkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 .
3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *debt covenant* terhadap *transfer pricing* melalui uji t yang didapatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $2.887496 > 2,040$  dengan nilai signifikansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$0.0074 < 0,05$ , menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 .

4. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *tunneling incentive* dengan *tax minimization* sebagai moderasi terhadap *transfer pricing* melalui uji t yang didapatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $-3.358547 > -2,040$  dengan nilai signifikansi  $0,0023 < 0,05$ , menunjukkan bahwa *tax minimization* sebagai moderasi memperkuat pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 .

5. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh mekanisme bonus dengan *tax minimization* sebagai moderasi terhadap *transfer pricing* melalui uji t didapatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $2.137144 > 2,040$  dengan nilai signifikansi  $0.0415 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa *tax minimization* sebagai moderasi memperkuat pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

6. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *debt covenant* dengan *tax minimization* sebagai moderasi terhadap *transfer pricing* melalui uji t didapatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $1.689010 < 2,040$  dengan nilai signifikansi  $0.1023 > 0,05$  yang menunjukkan *tax minimization* sebagai moderasi memperlemah pengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

### **Keterbatasan**

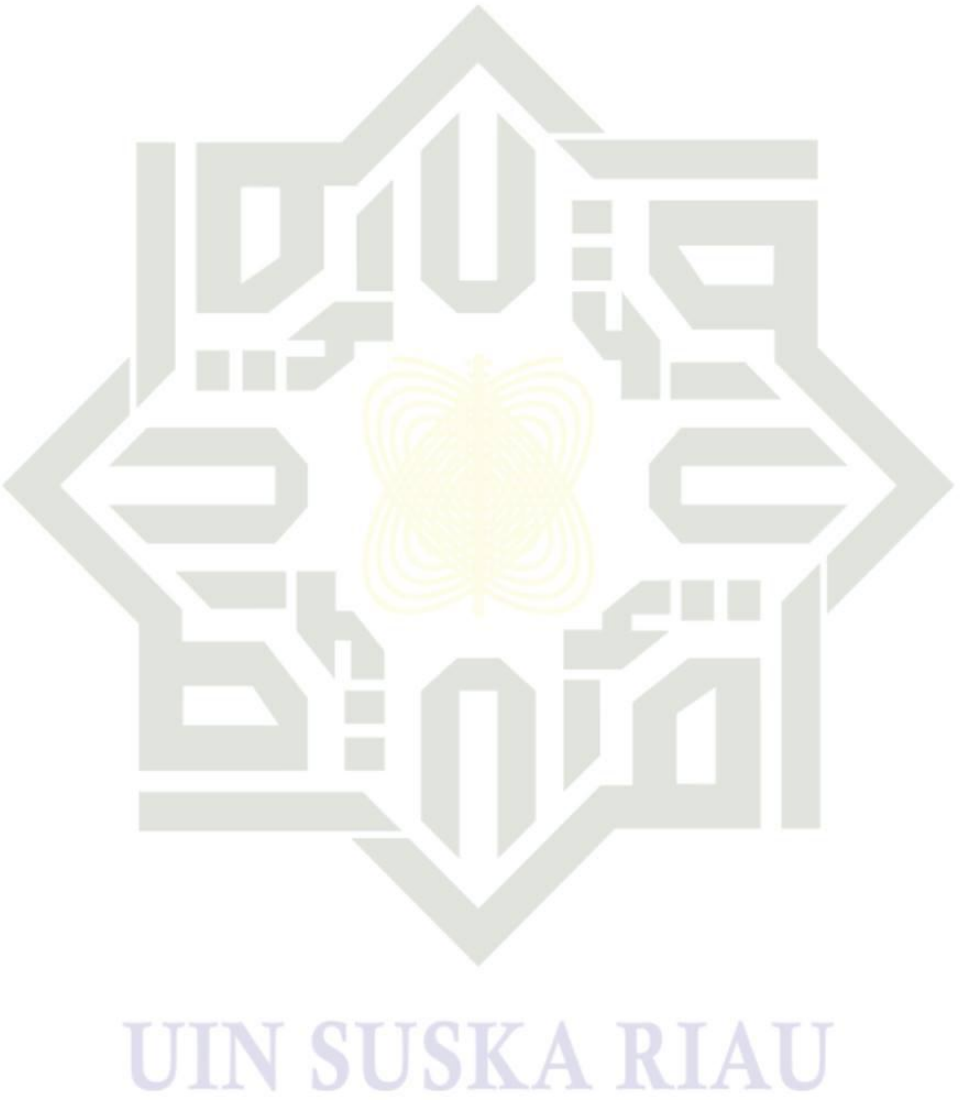
1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terfokus pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan.
2. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang terbatas dikarenakan banyak perusahaan yang dijadikan objek penelitian tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan.

### **Saran**

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan maka peneliti memberikan saran berupa :

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah atau memperluas populasi sampel serta tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperbanyak sampel dalam penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini atau dapat mengganti variabel moderasi yang digunakan dengan variabel lainnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengurangi tindakan *transfer pricing* . Salah satu caranya yaitu dengan menyajikan laporan keuangan secara benar dan transparan tanpa adanya upaya-upaya untuk melakukan tindakan *transfer pricing*.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan kerja sama serta melakukan analisis laporan keuangan untuk

melihat kondisi keuangan, kinerja, serta memahami praktik transfer pricing yang dilakukan oleh perusahaan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah Al-Maidah (3) :ayat 8
- Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang memiliki Hubungan Istimewa yang terdaftar di BEI P. 2(1), 1–13.
- Ananta, M. C. A. (2018). Analisis Pajak Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Chandrarin, G. 2018. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta
- Dea Cheisa Rosita. (2020). Tax Minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015- 2017)
- Eng Pamungkas Sari, Abdullah Mubarak. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Pajak, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing. Jurnal Universitas Pamulang. Kuantitatif. Jakarta
- Bawono, B. 2018. Transfer pricing. Jakarta
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2018). Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggresiveness, Penghindaran Pajak. Indonesian Journal of Accounting and Governance, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.6>
- Chazali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". Edisi 9. Semarang: Perpajakan Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi
- Hasan Effendi, Elia. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 03 No. 02, Hal 63-77.
- Herawaty, V., & Anne, A. (2019). Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentives Terhadap Pergeseran Laba Dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- melakukan Transfer Pricing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4 (2), 141. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4836>.
- Hermawan, R. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. 2, 227–249.
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. 03(02), 63–77.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jumaidi, Lalu Takdir, Bambang dan Robith Hudaya. 2017. Analisis Pajak, Tunneling, Gross Margin, dan KAP Spesialis Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *JAA*. Vol.1, No.2, April 2017.
- Mahulete, Umami K. (2016). Pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi
- Mayantya, S. (2018). Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).
- Mulyani, N. R. & S. D. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive Terhadap Praktik Transfer Pricing Dimoderasi Oleh Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). 1–7.
- Nisa, Z. (2018). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2012-2016
- Pondrinal, M., Petra, B. A., Afuan, M., & Anggraini, S. A. (2020). Pengaruh Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive Dan Tax Minimization Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2014–2018. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 115-125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bersa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol.1.
- Ratna Felix, Raden Arief. 2018. Tax minimization sebagai Pemoderasi Hubungan antara Tunneling incentive, Bonus Mechanism dan Debt covenant dengan Keputusan Transfer pricing. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, Vol. 1 No. 1, Hal 63-76
- Rahayu, T. T., Wahyuningsih, E. M., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 78-90.
- Riaty Handayani. 2021. Tax minimization sebagai moderasi Pada Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Terhadap Ketentuan Transfer Pricing
- Rosa, Ria. 2017. PENGARUH PAJAK, TUNNELING INSENTIVE, MEKANISME BONUS, DEBT COVENANT DAN GOOD CORPERATE GORVERNANCE (GCG) TERHADAP TRANSAKSI TRANSFER PRICING ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015 )
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentives Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, Vol. 4
- Sebani, F. d. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Akuntansi*, 18, 1A.
- Svendy, T., Suyono, & Yani, F. (2022). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, Leverage, Operating Cycle, and Firm Size on Earnings Persistence in Manufactured Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange. *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 608–622.
- S Yulianti, Sistya Rachmawati. 2019. Tax Minimization Sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol. 2 No. 2 Mei 2019.
- Sci Asral. 2018. Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling incentive, Mekanisme

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

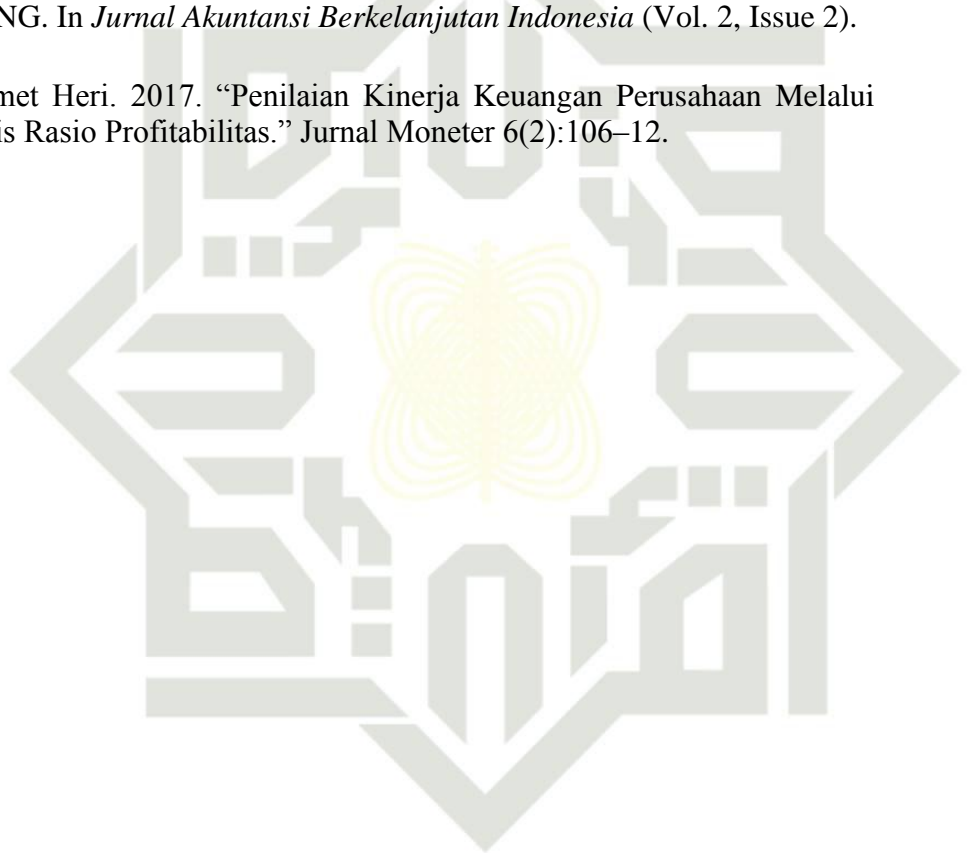
Bonus, dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer pricing. JOM FEB, Vol 1 Edisi 1, Hal 1-15.

Supriyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, R.A. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press, 2018

Yulianti, S., & Rachmawati, S. (2019). TAX MINIMIZATION SEBAGAI PEMODERASI PADA PENGARUH TUNNELLING INCENTIVE DAN DEBT CONVENANT TERHADAP KETETAPAN TRANSFER PRICING. In *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* (Vol. 2, Issue 2).

Winarno, Slamet Heri. 2017. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas." *Jurnal Moneter* 6(2):106–12.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



**LAMPIRAN 1**  
**TABULASI DATA**

<b>Tunneling Incentive (X1)</b>						
No	KODE	Nama Perusahaan	THN	Jumlah Kepemilikan Pihak Asing	Total Saham Beredar	TUN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	97	342.940	0,0283
			2020	114	342.940	0,0332
			2021	114	334.543	0,0341
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	12.203.056	122.030.559	10,0000
			2020	10.128.536	122.030.559	8,3000
			2021	10.128.536	122.030.559	8,3000
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	10.174.597	28.468.640	35,7397
			2020	10.174.597	28.468.640	35,7397
			2021	10.174.597	28.468.640	35,7397
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	8.217.244	35.685.809	23,0266
			2020	1.018.953	35.685.809	2,8553
			2021	2.242.577	35.685.809	6,2842
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	27.734.493	241.169.504	11,5000
			2020	27.734.493	241.169.504	11,5000
			2021	27.734.493	241.169.504	11,5000
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	63.106.164	65.065.961	96,9880

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



			2020	63.106.164	65.065.961	96,9880
			2021	60.191.154	65.065.961	92,5079
<b>7</b>	<b>ITMA</b>	<b>Sumber Energi Andalan Tbk.</b>	2019	1.393.328	4.063.367	34,2900
			2020	1.393.328	4.063.367	34,2900
			2021	1.393.328	4.063.367	34,2900
<b>8</b>	<b>MBAP</b>	<b>Mitrabara Adiperdana Tbk.</b>	2019	1.049.399	10.743.672	9,7676
			2020	1.049.399	10.743.672	9,7676
			2021	1.049.399	10.743.672	9,7676
<b>9</b>	<b>MYOH</b>	<b>Samindo Resources Tbk.</b>	2019	35.398.890	48.352.110	73,2106
			2020	35.398.890	48.352.110	73,2106
			2021	35.398.890	48.352.110	73,2106
<b>10</b>	<b>RUIS</b>	<b>Radiant Utama Interinsco Tbk.</b>	2019	11.947.830.000	77.000.000.000	15,5167
			2020	11.947.830.000	77.000.000.000	15,5167
			2021	11.950.740.000	77.000.000.000	15,5204
<b>11</b>	<b>TOBA</b>	<b>TBS Energi Utama Tbk.</b>	2019	27.419.293	44.077.885	62,2065
			2020	27.419.293	44.077.885	62,2065
			2021	27.419.293	44.077.885	62,2065
<b>12</b>	<b>PSSI</b>	<b>Pelita Samudera Shipping Tbk.</b>	2019	15.506.329	46.805.203	33,1295
			2020	18.083.434	49.539.234	36,5033
			2021	18.083.434	49.539.234	36,5033

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Mekanisme Bonus (X2)**

No	KODE	Nama Perusahaan	THN	Laba Bersih Tahun t-1	Laba Bersih Tahun t	ITRENDLB
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	477.541	435.002	91.09207377
			2020		158.505	36.4377635
			2021		1.028.593	648.934103
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	103.803.935	20.356.327	19.61036159
			2020		44.509.502	218.6519307
			2021		3.656.487	8.215070571
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	69.063.191	30.467.457	44.11533345
			2020		30.520.269	100.173339
			2021		205.164.329	672.2232003
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	524.309.273	234.211.277	44.67044339
			2020		344.459.870	147.0722821
			2021		1.265.957.342	367.5195436
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	2.565.336	3.773.979	147.1144131
			2020		1.647.892	43.66457789
			2021		749.989	45.51202385
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	95.856.553	354.024.370	369.3272488
			2020		135.530.697	38.28287216
			2021		100.340.160	74.03500625
7	ITMA	Sumber Energi Andalan	2019	11.811.130	10.995.548	93.09480126

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



		Tbk.				
			2020		12.400.825	112.780418
			2021		12.256.008	98.83219866
<b>8</b>	<b>MBAP</b>	<b>Mitrabara Adiperdana Tbk.</b>	2019	50.310.702	35.287.557	70.1392658
			2020		27.467.486	77.83901277
			2021		10.566.379	38.46867893
<b>9</b>	<b>MYOH</b>	<b>Samindo Resources Tbk.</b>	2019	30.928.664	26.098.429	84.38265875
			2020		22.533.662	86.34106674
			2021		26.956.485	119.6276264
<b>10</b>	<b>RUIS</b>	<b>Radiant Utama Interinsco Tbk.</b>	2019	10.634.833.920	18.922.551.553	177.9299206
			2020		27.542.197.663	145.5522401
			2021		18.335.466.460	66.57227097
<b>11</b>	<b>TOBA</b>	<b>TBS Energi Utama Tbk.</b>	2019	68.089.796	43.745.700	64.24707162
			2020		35.803.866	81.84545224
			2021		65.607.407	183.2411254
<b>12</b>	<b>PSSI</b>	<b>Pelita Samudera Shipping Tbk.</b>	2019	14.013.016	13.288.618	94.8305347
			2020		8.430.220	63.43940356
			2021		25.041.806	297.0480723

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Debt Covenant (X3)**

No	KODE	Nama Perusahaan	THN	Total Utang	Modal Saham	DC
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	3.233.710	3.983.395	81,180
			2020	2.429.852	3.951.714	61,489
			2021	3.128.621	4.458.315	70,175
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	444.431.013	500.726.249	88,757
			2020	209.555.165	126.706.348	165,386
			2021	226.529.655	131.220.300	172,633
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	80.362.658	170.317.658	47,184
			2020	72.967.723	190.376.045	38,328
			2021	182.704.693	252.612.693	72,326
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	658.959.960	619.080.163	106,442
			2020	758.171.248	861.553.774	88,000
			2021	570.805.817	1.862.906.374	30,641
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	315.255.563	234.263.034	134,573
			2020	281.239.286	269.400.278	104,395
			2021	300.554.915	271.015.918	110,899
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	512.702.894	316.324.043	162,082
			2020	385.233.714	315.812.916	121,982
			2021	422.379.157	358.267.010	117,895
7	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2019	261.398	147.627.264	0,177
			2020	252.805	159.964.182	0,158
			2021	10.946.241	172.248.454	6,355
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2019	46.886.899	145.640.390	32,194

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



			2020	43.752.926	138.220.176	31,655
			2021	57.736.778	199.983.661	28,871
<b>9</b>	MYOH	Samindo Resources Tbk.	2019	137.882.793	122.298.955	112,742
			2020	22.061.137	129.047.722	17,095
			2021	23.359.014	140.610.562	16,613
<b>10</b>	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	582.976.035.774	2.113.644.561.084	27,582
			2020	890.642.914.518	1.347.091.507.257	66,116
			2021	813.265.050.471	1.297.577.363.103	62,676
<b>11</b>	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2019	370.500.569	264.139.887	140,267
			2020	480.957.627	290.914.160	165,326
			2021	503.876.557	354.225.327	142,247
<b>12</b>	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	2019	54.635.053	88.563.480	61,690
			2020	52.304.997	94.530.896	55,331
			2021	46.580.263	114.655.887	40,626

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Tax Minimization (Z)						
No	KODE	Nama Perusahaan	THN	Tax Expense	Laba Kena Pajak	TMN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	-224.101	659.103	-34,00090729
			2020	-63.666	222.165	-28,65707920
			2021	-457.658	1.486.251	-30,79277995
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	-7.545.725	27.902.052	-27,04362030
			2020	594.148	43.915.354	1,35293911
			2021	-342.613	7.082.621	-4,83738153
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	-10.848.672	30.467.457	-35,60740892
			2020	-10.318.744	40.839.013	-25,26687900
			2021	-59.044.129	264.208.458	-22,34755445
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	-77.414.093	311.625.370	-24,84203805
			2020	-82.175.777	426.635.647	-19,26134808
			2021	-361.616.399	1.627.573.741	-22,21812689
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	-233.608	4.007.587	-5,82914357
			2020	1.417.611	230.281	615,60050547
			2021	-3.390.285	4.140.274	-81,88552255
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	106.816.383	460.840.753	23,17858877
			2020	-612.810	136.143.507	-0,45012062
			2021	-691.350	101.031.510	-0,68429147
7	ITMA	Sumber Energi Andalan	2019	-2.028	8.995.548	-0,02254449

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





		Tbk.				
			2020	-443	12.400.825	-0,00357234
			2021	-4219	12.256.008	-0,03442393
<b>8</b>	<b>MBAP</b>	<b>Mitrabara Adiperdana Tbk.</b>	2019	-13.151.107	48.438.664	-27,15002007
			2020	-9.906.106	37.373.592	-26,50562996
			2021	-28.330.430	128.896.809	-21,97915543
<b>9</b>	<b>MYOH</b>	<b>Samindo Resources Tbk.</b>	2019	-6.826.683	34.925.112	-19,54663166
			2020	-6.476.126	29.009.788	-22,32393425
			2021	-7.640.166	34.596.651	-22,08354213
<b>10</b>	<b>RUIS</b>	<b>Radiant Utama Interinsco Tbk.</b>	2019	-	28.609.057.122	-33,85817830
			2020	9.686.505.569	48.080.574.358	-42,71657934
			2021	-20.538.376.695	32.613.860.050	-43,78014000
<b>11</b>	<b>TOBA</b>	<b>TBS Energi Utama Tbk.</b>	2019	-19.123.468	62.869.168	-30,41787987
			2020	-6.279.048	42.082.914	-14,92065877
			2021	-20.864.826	86.472.233	-24,12893165
<b>12</b>	<b>PSSI</b>	<b>Pelita Samudera Shipping Tbk.</b>	2019	703.583	-	-46,74438984
			2020	1.364.174	1.505.171	19,30604471
			2021	-2.683.397	7.066.046	-9,67854771
					27.725.203	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## Transfer pricing (Y)

No	KODE	Nama Perusahaan	THN	Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang Perusahaan	TPC
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	0	310.324	0,00000
			2020	1.203	224.146	0,53670
			2021	4.782	451.989	1,05799
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	2.261.184	13.714.651	16,48736
			2020	803.645	4.163.859	48,47739
			2021	859.980	13.956.286	14,46323
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	7.279.932	42.439.496	17,15367
			2020	137.079	54.652.801	0,25082
			2021	20.858.455	66.857.716	31,19828
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2019	8.596.762	100.841.855	8,52499
			2020	6.980.396	146.530.852	4,76377
			2021	39.440.292	176.009.644	22,40803
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	56.259.716	140.733.743	39,97600
			2020	55.909.889	137.112.580	40,77663
			2021	55.277.297	167.033.086	33,09362
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2019	11.143.086	140.496.394	7,93123
			2020	17.886.316	104.894.003	17,05180
			2021	10.818.096	118.328.946	9,14239
7	ITMA	Sumber Energi Andalan	2019	333	6000	5,55000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



		Tbk.				
			2020	62	1610	3,85093
			2021	10862	123.324	8,80769
<b>8</b>	<b>MBAP</b>	<b>Mitrabara Adiperdana Tbk.</b>	2019	3.920.196	28.081.478	13,96008
			2020	3.294.926	20.070.926	16,41641
			2021	1.315.606	44.536.505	2,95399
<b>9</b>	<b>MYOH</b>	<b>Samindo Resources Tbk.</b>	2019	35.131.141	159.242.311	22,06144
			2020	203	29.216.309	0,00069
			2021	105	14.149.205	0,00074
<b>10</b>	<b>RUIS</b>	<b>Radiant Utama Interinsco Tbk.</b>	2019	390.000	403.023.740.202	0,00010
			2020	570.000	406.221.079.637	0,00014
			2021	390.000	497.763.133.943	0,00008
<b>11</b>	<b>TOBA</b>	<b>TBS Energi Utama Tbk.</b>	2019	5.956.715	16.043.010	37,12966
			2020	2.854.404	12.915.946	22,09984
			2021	13.253.827	43.557.212	30,42855
<b>12</b>	<b>PSSI</b>	<b>Pelita Samudera Shipping Tbk.</b>	2019	183.357	12.767.539	1,43612
			2020	189.018	8.960.126	2,10955
			2021	885.391	12935046	6,84490

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## LAMPIRAN 2 DESKRIPTIF DATA

Date: 06/17/23  
Time: 14:13  
Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	13.52628	32.72719	140.9128	77.28022	-1.303694
Median	8.666500	28.07800	88.71650	68.14550	-22.03150
Maximum	48.47700	96.98800	672.2230	172.6330	615.6010
Minimum	0.000000	0.028000	8.215000	0.158000	-81.88600
Std. Dev.	13.97306	29.20073	154.0996	51.16760	107.3718
Skewness	0.912286	0.870937	2.334097	0.312245	5.473807
Kurtosis	2.732988	2.611423	8.011045	1.983984	32.03668
Jarque-Bera Probability	5.100539 0.078061	4.777672 0.091736	70.35392 0.000000	2.133414 0.344140	1444.468 0.000000
Sum	486.9460	1178.179	5072.861	2782.088	-46.93300
Sum Sq. Dev.	6833.626	29843.90	831134.2	91634.33	403504.3
Observations	36	36	36	36	36

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 3 COMMONT EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 14:00  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.202965	0.076010	-2.670262	0.0125
X2	0.061188	0.023141	2.644183	0.0133
X3	0.120024	0.041567	2.887496	0.0074
Z	0.455603	0.213197	2.137004	0.0415
X1_Z_MODERAT_1	-0.012089	0.003600	-3.358547	0.0023
X2_Z_MODERAT_2	0.001903	0.000890	2.137144	0.0415
X3_Z_MODERAT_3	-0.003490	0.002066	-1.689010	0.1023
C	5.079246	4.710768	1.078220	0.2901
R-squared	0.615021	Mean dependent var		13.52628
Adjusted R-squared	0.518777	S.D. dependent var		13.97306
S.E. of regression	9.693150	Akaike info criterion		7.573846
Sum squared resid	2630.800	Schwarz criterion		7.925739
Log likelihood	-128.3292	Hannan-Quinn criter.		7.696666
F-statistic	6.390186	Durbin-Watson stat		1.723629
Prob(F-statistic)	0.000153			

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 4 FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 14:00  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.374129	0.518070	-0.722159	0.4800
X2	0.081651	0.027548	2.963958	0.0087
X3	0.015512	0.079775	0.194445	0.8481
Z	0.665346	0.327779	2.029859	0.0583
X1_Z_MODERAT_1	-0.018047	0.006594	-2.737061	0.0140
X2_Z_MODERAT_2	0.002253	0.001082	2.081860	0.0528
X3_Z_MODERAT_3	-0.005182	0.003032	-1.708725	0.1057
C	16.24232	18.15304	0.894744	0.3834

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.848274	Mean dependent var	13.52628
Adjusted R-squared	0.687622	S.D. dependent var	13.97306
S.E. of regression	7.809651	Akaike info criterion	7.253847
Sum squared resid	1036.841	Schwarz criterion	8.089594
Log likelihood	-111.5693	Hannan-Quinn criter.	7.545545
F-statistic	5.280213	Durbin-Watson stat	3.250492
Prob(F-statistic)	0.000611		

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 5 RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/17/23 Time: 14:00  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.202009	0.087771	-2.301552	0.0290
X2	0.062895	0.020793	3.024857	0.0053
X3	0.103733	0.046638	2.224214	0.0344
Z	0.483810	0.220178	2.197362	0.0364
X1_Z_MODERAT_1	-0.012955	0.003926	-3.299439	0.0026
X2_Z_MODERAT_2	0.001741	0.000811	2.147835	0.0405
X3_Z_MODERAT_3	-0.003691	0.002111	-1.748726	0.0913
C	5.740272	5.292533	1.084598	0.2874

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.518489	0.3330
Idiosyncratic random		7.809651	0.6670

Weighted Statistics			
R-squared	0.535748	Mean dependent var	8.558272
Adjusted R-squared	0.419685	S.D. dependent var	10.63320
S.E. of regression	8.100206	Sum squared resid	1837.173
F-statistic	4.616006	Durbin-Watson stat	2.073091
Prob(F-statistic)	0.001551		

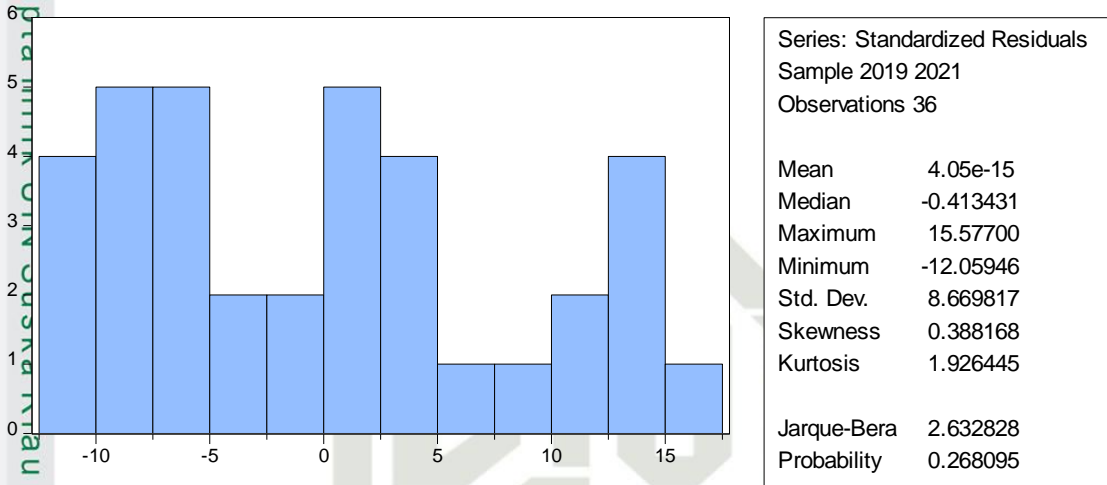
  

Unweighted Statistics			
R-squared	0.596601	Mean dependent var	13.52628
Sum squared resid	2756.681	Durbin-Watson stat	1.381599

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6 UJI NORMALITAS



© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 7 UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	-0.034984	0.217128	-0.058627
X2	-0.034984	1.000000	-0.011464	-0.092447
X3	0.217128	-0.011464	1.000000	0.110648
Z	-0.058627	-0.092447	0.110648	1.000000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 8 UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 14:51  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.053409	0.066910	-0.798220	0.4308
X2	0.009335	0.012385	0.753761	0.4567
X3	0.158093	0.038323	4.125269	0.0003
Z	0.033571	0.017938	1.871449	0.0707
C	1.785079	4.174379	0.427628	0.6719
R-squared	0.427638	Mean dependent var		13.52628
Adjusted R-squared	0.353785	S.D. dependent var		13.97306
S.E. of regression	11.23259	Akaike info criterion		7.803762
Sum squared resid	3911.305	Schwarz criterion		8.023695
Log likelihood	-135.4677	Hannan-Quinn criter.		7.880525
F-statistic	5.790392	Durbin-Watson stat		1.628473
Prob(F-statistic)	0.001338			

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 9 UJI HETEROKEDASTISITAS

Dependent Variable: ABRESID  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 14:48  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.002475	0.014505	0.170633	0.8656
X2	-0.002491	0.002685	-0.927684	0.3607
X3	0.007883	0.008308	0.948842	0.3500
Z	-0.004038	0.003889	-1.038337	0.3071
C	1.939850	0.904954	2.143590	0.0400
R-squared	0.079816	Mean dependent var		2.284346
Adjusted R-squared	-0.038917	S.D. dependent var		2.389044
S.E. of regression	2.435088	Akaike info criterion		4.746089
Sum squared resid	183.8192	Schwarz criterion		4.966022
Log likelihood	-80.42959	Hannan-Quinn criter.		4.822851
F-statistic	0.672233	Durbin-Watson stat		1.577999
Prob(F-statistic)	0.616240			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 10 UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.375863	(11,17)	0.0529
Cross-section Chi-square	33.519944	11	0.0004

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/17/23 Time: 14:01  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.202965	0.076010	-2.670262	0.0125
X2	0.061188	0.023141	2.644183	0.0133
X3	0.120024	0.041567	2.887496	0.0074
Z	0.455603	0.213197	2.137004	0.0415
X1_Z_MODERAT_1	-0.012089	0.003600	-3.358547	0.0023
X2_Z_MODERAT_2	0.001903	0.000890	2.137144	0.0415
X3_Z_MODERAT_3	-0.003490	0.002066	-1.689010	0.1023
C	5.079246	4.710768	1.078220	0.2901

R-squared	0.615021	Mean dependent var	13.52628
Adjusted R-squared	0.518777	S.D. dependent var	13.97306
S.E. of regression	9.693150	Akaike info criterion	7.573846
Sum squared resid	2630.800	Schwarz criterion	7.925739
Log likelihood	-128.3292	Hannan-Quinn criter.	7.696666
F-statistic	6.390186	Durbin-Watson stat	1.723629
Prob(F-statistic)	0.000153		

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 11 UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.122216	7	0.2440

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.374129	-0.202009	0.260693	0.7360
X2	0.081651	0.062895	0.000327	0.2993
X3	0.015512	0.103733	0.004189	0.1729
Z	0.665346	0.483810	0.058961	0.4547
X1_Z_MODERAT_1	-0.018047	-0.012955	0.000028	0.3364
X2_Z_MODERAT_2	0.002253	0.001741	0.000001	0.4756
X3_Z_MODERAT_3	-0.005182	-0.003691	0.000005	0.4936

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/17/23 Time: 14:01  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.24232	18.15304	0.894744	0.3834
X1	-0.374129	0.518070	-0.722159	0.4800
X2	0.081651	0.027548	2.963958	0.0087
X3	0.015512	0.079775	0.194445	0.8481
Z	0.665346	0.327779	2.029859	0.0583
X1_Z_MODERAT_1	-0.018047	0.006594	-2.737061	0.0140
X2_Z_MODERAT_2	0.002253	0.001082	2.081860	0.0528
X3_Z_MODERAT_3	-0.005182	0.003032	-1.708725	0.1057

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.848274	Mean dependent var	13.52628
Adjusted R-squared	0.687622	S.D. dependent var	13.97306
S.E. of regression	7.809651	Akaike info criterion	7.253847
Sum squared resid	1036.841	Schwarz criterion	8.089594
Log likelihood	-111.5693	Hannan-Quinn criter.	7.545545
F-statistic	5.280213	Durbin-Watson stat	3.250492
Prob(F-statistic)	0.000611		

**LAMPIRAN 12  
UJI BREUSCH AND PAGAN LAGRANGIAN MULTIPLIER**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
 Date: 06/17/23 Time: 14:06  
 Sample: 2019 2021  
 Total panel observations: 36  
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.065205 (0.3020)	1.376720 (0.2407)	2.441926 (0.1181)
Honda	1.032088 (0.1510)	-1.173337 (0.8797)	-0.099878 (0.5398)
King-Wu	1.032088 (0.1510)	-1.173337 (0.8797)	-0.674495 (0.7500)
GHM	-- --	-- --	1.065205 (0.2978)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Daftar Saham di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Pertambangan

ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006
INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
KGKI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
MITI	Mitra Investindo Tbk.	16 Jul 1997



MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
BKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007
BTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
BAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997
SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	05 Des 2017
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018
SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020
UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021
GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021
RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022
SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022
SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022
COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022
SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023
CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023



UIN SUSKA RIAU



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Kode	Nama Perusahaan	LAPORAN TAHUNAN			SAMPL	
		2019	2020	2021		
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	-	✓	✓	Eliminasi	
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi	
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	✓	✓	✓	✓	
ARII	Atlas Resources Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi	
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	-	✓	✓	Eliminasi	
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	-	✓	✓	Eliminasi	
8	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	-	✓	✓	Eliminasi
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	✓	✓	✓	✓
10	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
12	BYAN	Bayan Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓
13	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	-	✓	✓	Eliminasi
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	-	✓	✓	Eliminasi
15	DEWA	Darma Henwa Tbk	✓	✓	✓	✓
16	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
17	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	✓	✓	Eliminasi
18	ELSA	Elnusa Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
20	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	-	✓	✓	Eliminasi
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	✓	✓	✓	✓
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	-	✓	✓	Eliminasi
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	-	✓	✓	Eliminasi
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
26	INDY	Indika Energy Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	✓	✓	✓	✓
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	✓	✓	✓	✓
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	-	✓	✓	Eliminasi



33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	-	✓	✓	Eliminasi
33	MITI	Mitra Investindo Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
33	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
33	MYOH	Samindo Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
33	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	-	✓	✓	Eliminasi
40	PTBA	Bukit Asam Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
40	PTIS	Indo Straits Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
40	PTRO	Petrosea Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
43	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
44	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
45	BUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	✓	✓	✓	✓
46	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
47	SMRU	SMR Utama Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
48	SOCI	Soechi Lines Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
49	SUGI	Sugih Energy Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
50	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓
51	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
52	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
53	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
54	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
55	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
56	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
57	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	✓	✓	✓	✓
58	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
59	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
60	SKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
61	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
62	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
63	SURE	Super Energy Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
64	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
65	FEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
66	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	-	✓	✓	Eliminasi
67	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi

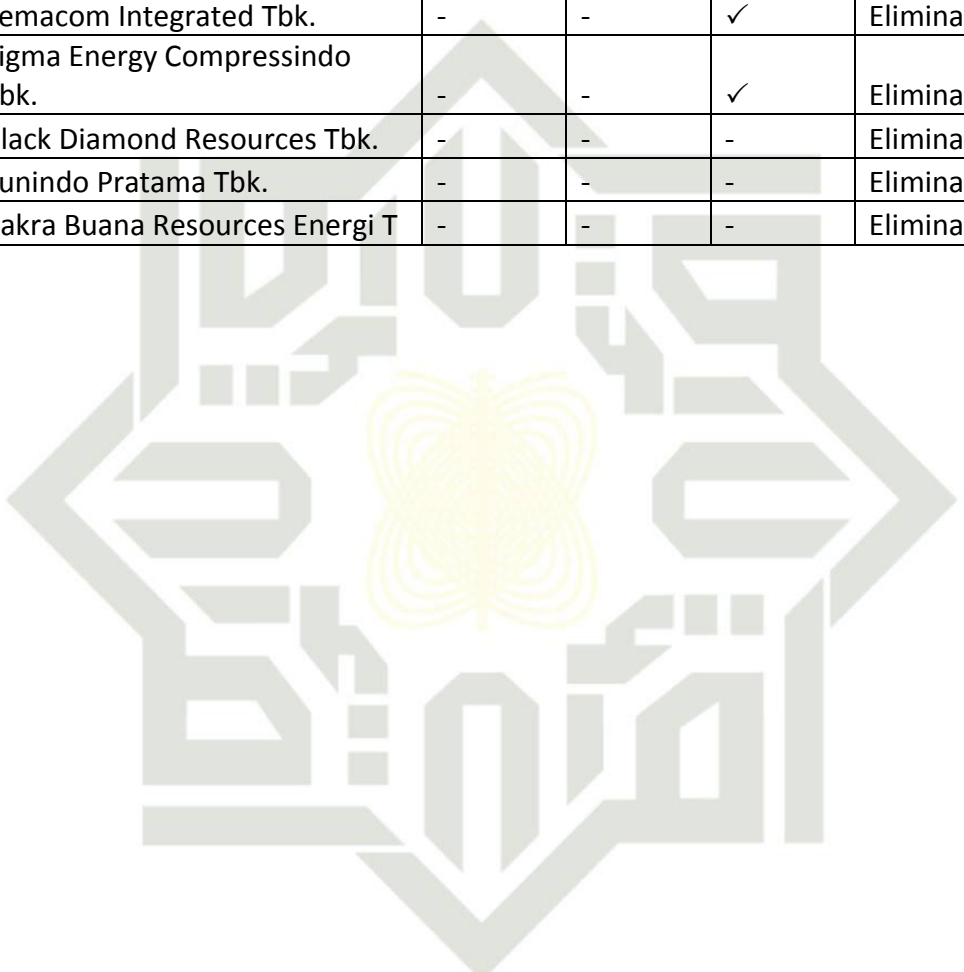
- Hak Cipta Ditujukan Kepada UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



75	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	-	✓	✓	Eliminasi
76	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	-	-	✓	Eliminasi
77	GTSI	GTS Internasional Tbk.	-	-	✓	Eliminasi
77	RMKE	RMK Energy Tbk.	-	-	✓	Eliminasi
77	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	-	-	✓	Eliminasi
77	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	-	-	✓	Eliminasi
77	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	-	-	✓	Eliminasi
77	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	-	-	✓	Eliminasi
76	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	-	-	-	Eliminasi
77	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	-	-	-	Eliminasi
78	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	-	-	-	Eliminasi

Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS

Akromun Nisa'. Lahir pada tanggal 26 Maret 2000 di Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Fadri Antoni dan Ibunda Mulyati SE, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari TK Al-Aisyiyah 2 dan selesai pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 6 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 32 Pekanbaru dan menyelesaikannya pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan S1 Akuntansi dengan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial melalui jalur Mandiri. Kemudian pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PUPR Provinsi Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rambah Samo Rokan Hulu. Selanjutnya pada Rabu, 05 Juli 2023 penulis mengikuti sidang Munaqasah. Alhamdulillah atas anugerah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dengan judul Skripsi "*TAX MINIMIZATION SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, DAN DEBT CONVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)*".

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.